



Annual Report

Laporan Tahunan

2014

*always
a Step Ahead*



PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

VISI MISI

VISION MISSION

VISI

“Membangun hunian yang sehat, aman dan nyaman

VISION

“To develop healthy, secure and comfort housing / residence “

MISI

1. Perusahaan penyedia perumahan di lingkungan yang nyaman dan lengkap dengan berbagai fasilitas untuk kehidupan lebih baik
2. Perusahaan penyedia perumahan dan fasilitas umum yang terjangkau untuk berbagai kalangan masyarakat.

MISSION

1. Company provides housing/residence in comfort environment with complete facilities for better living.
2. Company provides housing/residence and public facilities for all society classes.



DAFTAR ISI

Contets

Ikhtisar Data Keuangan <i>Ikhtisar Data Keuangan</i>	02
Laporan Direksi <i>Laporan Direksi</i>	04
Laporan Dewan Komisaris <i>Laporan Dewan Komisaris</i>	07
Profil Perusahaan dan Entitas Anak <i>Profil Perusahaan dan Entitas Anak</i>	10
Riwayat Singkat Dewan Komisaris & Direksi Perseroan <i>Riwayat Singkat Dewan Komisaris & Direksi Perseroan</i>	16
Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Analisa dan Pembahasan Manajemen</i>	22
Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Tata Kelola Perusahaan yang Baik</i>	26
Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Tahun 2014 <i>Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Tahun 2014</i>	35
Laporan Keuangan Konsolidasi <i>Laporan Keuangan Konsolidasi</i>	37



PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk

IKTISAR DATA KEUANGAN				FINANCIAL HIGHLIGHT
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Disajikan dalam jutaan rupiah	2014	2013	2012	Expressed in millions rupiah
Aset Lancar	166,639	91,736	86,193	Current Assets
Persediaan tidak lancar	194,658	238,565	219,237	Inventories - Non Current
Modal Kerja Bersih	41,609	13,340	(6,292)	Networking Capital
Jumlah Investasi	169	669	487	Total Investment
Aset	459,447	429,979	355,112	Assets
Liabilitas Lancar	125,030	78,396	92,485	Current Liabilities
Liabilitas	173,625	146,581	105,275	Liabilities
Ekuitas	285,821	283,398	249,837	Equity
HASIL KINERJA				OPERATIONAL RESULT
Disajikan dalam jutaan rupiah	2014	2013	2012	Expressed in millions rupiah
Penjualan Bersih	44,485	50,720	37,314	Net Sales
Laba Kotor	27,474	26,657	16,173	Gross Profit
Total Laba(Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total Income(Loss) for the year can be attributed to :
Pemilik entitas induk	2,521	(7,817)	1,023	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(97)	(141)	(54)	Non controlling interst
Total Laba(Rugi) tahun berjalan	2,424	(7,958)	969	Total Income(Loss)
Laba(Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Income (Loss) comprehensive that can be attributed to :
Pemilik entitas induk	2,521	33,702	1,023	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(97)	(141)	(54)	Non controlling interst
Total Laba(Rugi) komprehensif	2,424	33,561	969	Total Income(Loss) comprehensive
Jumlah Saham Beredar (dalam juta saham)	2,721	2,721	2,721	Total Share Outstanding (in millions share)
Laba (Rugi) per saham dasar	0.93	(2.87)	0.38	Basic Income (loss) per share
	2014	2013	2012	
RATIO PERTUMBUHAN	%	%	%	GROWTH RATIOS
Penjualan bersih	-12.29%	35.93%	56.89%	Net sales
Laba kotor	3.06%	64.82%	70.89%	Gross Profit
Total Laba(Rugi) komprehensif	-93%	3363.47%	-280.78%	Total Income(Loss) comprehensive
Jumlah Aset	6.85%	21.08%	0.94%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	18.45%	39.24%	2.27%	Total Liabilities
Persediaan - Tidak Lancar	-18.40%	8.82%	4.13%	Inventories - Non Current
Jumlah Ekuitas	0.85%	13.43%	0.39%	Total Equity
RATIO OPERASIONAL				OPERATING RATIOS
Laba kotor /Penjualan bersih	61.76%	52.56%	43.34%	Gross Profit to Net sales
Laba(Rugi) / penjualan bersih	5.45%	66.17%	2.60%	Income(Loss) for the year
Laba (Rugi) / Ekuitas	0.85%	11.84%	0.39%	Income(Loss) to Equity
Laba(Rugi) / Aset	0.53%	7.81%	0.27%	Income(Loss) to Assets
RATIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Rasio Lancar	133.28%	117.02%	93.20%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	60.75%	51.72%	42.14%	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	37.79%	34.09%	29.65%	Total Liabilities to Total Assets



Jumlah saham yang diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 330.000.000 saham atau sebesar 12,13 % dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal saham Rp.100 per lembar saham.

Hingga akhir tahun 2014 dan 2013, data fluktuasi perdagangan saham adalah sebagai berikut:

Number of shares traded in Indonesia Stock Exchange is amounted to 330.000.000 shares or equal to 12,13 % from shares issued and fully-paid with nominal of Rp 100 per share

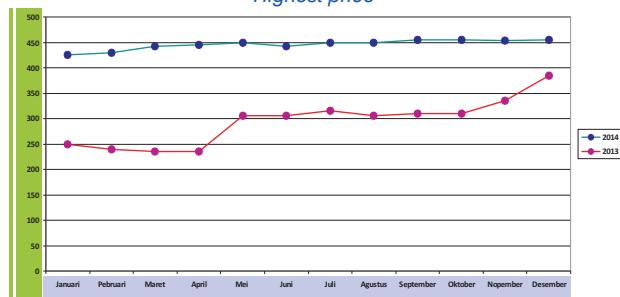
At the end of 2014 and 2013, information of the fluctuation of stock are as follows:

Bulan	Harga Tertinggi Highest Price		Harga Terendah Lowest Price		Harga Penutupan Closing Price		Frekuensi Frequensi		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization		Month
	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013	
Januari	425	250	380	210	420	230	212	526	Rp. 1.142.820.000.000	Rp. 625.830.000.000	January
Pebruari	430	240	409	210	430	235	198	173	Rp. 1.170.030.000.000	Rp. 639.435.000.000	February
Maret	442	235	429	210	442	235	179	203	Rp. 1.202.682.000.000	Rp. 639.435.000.000	March
April	445	235	435	210	443	230	191	77	Rp. 1.205.403.000.000	Rp. 625.830.000.000	April
Mei	450	305	429	230	441	305	227	230	Rp. 1.199.961.000.000	Rp. 829.905.000.000	May
Juni	442	305	425	295	439	305	157	129	Rp. 1.194.519.000.000	Rp. 829.905.000.000	June
Juli	450	315	425	290	440	315	267	110	Rp. 1.197.240.000.000	Rp. 857.115.000.000	July
Agustus	449	305	426	290	448	305	216	30	Rp. 1.219.008.000.000	Rp. 829.905.000.000	August
September	455	310	420	290	453	300	283	103	Rp. 1.232.613.000.000	Rp. 816.300.000.000	September
Oktober	455	310	435	295	453	300	194	132	Rp. 1.232.613.000.000	Rp. 816.300.000.000	October
Nopember	453	335	448	290	451	335	95	274	Rp. 1.227.171.000.000	Rp. 911.535.000.000	Nopember
Desember	455	385	449	335	449	385	129	252	Rp. 1.221.729.000.000	Rp. 1.047.585.000.000	December

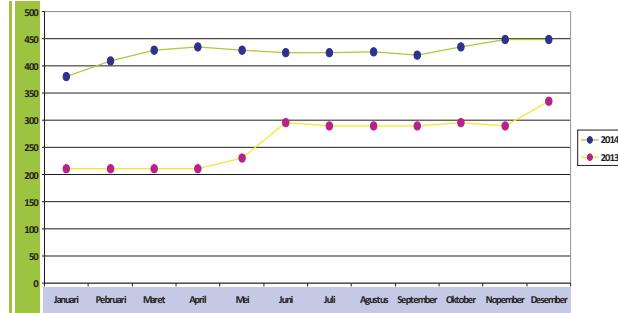
HARGA PERDAGANGAN SAHAM TAHUN 2013 DAN 2014

Share Price 2013 and 2014

Harga Tertinggi
Highest price



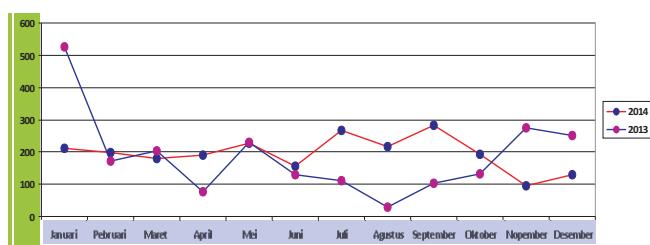
Harga Terendah
Lowest Price



Harga Penutupan
Closing Price



Frekuensi
Frequensi





Tjandra Mindharta Gozali

Presiden Direktur / President Directors

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pada kesempatan ini Perseroan masih dapat menjalankan usahanya dengan baik.

Pada kesempatan ini Direksi akan menyampaikan laporan kinerja Perusahaan selama tahun buku 2014, di tengah kuatnya tekanan dari volatilitas ekonomi global dan nasional. Pencapaian tersebut meliputi pengembangan beberapa proyek baru.

Dari sisi keuangan, Perusahaan telah berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 44,5 miliar di tahun 2014, namun mengalami penurunan sebesar 12,3 % dibandingkan dengan tahun 2013. Kontribusi terbesar terhadap pendapatan bersih Perusahaan berasal dari penjualan gudang dari induk sebesar Rp. 25,8 miliar atau sekitar 58 % dari total pendapatan bersih, sedangkan sebesar Rp. 18,7 miliar dari hasil penjualan Entitas anak perusahaan yaitu PT Multi Bangun Sarana atau sekitar 42 % dari total pendapatan bersih.

Perseroan telah berhasil membukukan laba kotor sebesar Rp. 27,5 miliar tahun 2014 atau naik sebesar 3,1 % dari tahun 2013 sebesar Rp. 26,7 miliar dan laba bersih sebesar Rp.2,5 miliar ditahun 2014 sedangkan tahun 2013 membukukan rugi bersih sebesar Rp. 7,8 miliar.

Dear Shareholders,

Thank God we pray to the Almighty God, on this occasion, the Company was still able to run their business properly.

On this occasion the Board of Directors will submit a report performance of the Company during the financial year 2014, in the midst of strong pressure from global and national economic volatility. Such accomplishments include the development of several new projects.

On the financial side, the Company has recorded a net income of Rp 44.5 billion in 2014, but decreased by 12.3% compared to 2013. The largest contribution to the Company's net revenues derived from the sale of the warehouse of the parent amounted to Rp. 25.8 billion, or about 58% of total net revenues, whereas Rp. 18.7 billion from the sale of subsidiaries companies namely PT Sarana Multi Build or approximately 42% of total net revenue.

The Company has recorded a gross profit of Rp. 27.5 billion in 2014, an increase of 3.1% from the year 2013 amounting to Rp. 26.7 billion and net income of Rp.2,5 billion in 2014, while in 2013 recorded a net loss of Rp. 7.8 billion.



Pencapaian kami ini diraih di tengah terus berlangsungnya krisis di Eropa dan kebijakan pengetatan stimulus keuangan oleh Bank Sentral Amerika Serikat, yang mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang.

Khusus di Indonesia, tekanan juga datang dari Bank Indonesia dengan kebijakan Loan to Value (LTV) yang berdampak langsung terhadap kenaikan uang muka untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR), pengetatan syarat KPR dan peraturan mengenai kredit pemilikan rumah kedua, dan yang paling signifikan adalah kenaikan suku bunga kredit yang disebabkan oleh dinaikannya suku bunga acuan.

Di luar itu, kami melihat bahwa semakin berkembangnya pasar domestik dan tumbuhnya keterikatan ekonomi antara negara-negara berkembang telah membantu memperkuat ketahanan ekonomi masing-masing. Negara-negara berkembang terlihat terus memperkuat fundamental perekonomian mereka, dengan strategi meningkatkan ekspor dan menurunkan impor sehingga defisit neraca transaksi terus menurun.

Permintaan untuk hunian ditahun 2015 terus bertambah di tengah keterbatasan lahan, menyebabkan permintaan tempat tinggal semakin tinggi, apalagi dengan adanya backlog akan kebutuhan perumahan bagi masyarakat yang tiap tahun bertambah dan masih belum ada pemenuhan kebutuhan perumahan tersebut. Ini membuka peluang bagi Perusahaan untuk mengembangkan usaha di sektor property ini. Akan tetapi, pasar hunian, menghadapi persaingan yang sangat ketat dengan banyaknya pasokan dari perusahaan-perusahaan properti. Akibatnya, meskipun harga jual masih mengalami kenaikan, pertumbuhannya tidak setinggi di tahun-tahun sebelumnya. Potensi pasar properti di Indonesia khususnya di Surabaya Barat besar, karena pasokan yang ada masih jauh di bawah permintaan potensial. Tingginya permintaan ini didorong oleh jumlah penduduk dan angkatan kerja serta pertumbuhan ekonomi Indonesia yang konsisten.

Perekonomian global yang diproyeksikan tumbuh 3,5% pada tahun 2015, dan 3,7% pada tahun 2016 lebih besar dibandingkan tahun lalu yang hanya 3,1%, membuat kami yakin bahwa perekonomian nasional, khususnya industri properti, akan terus berkembang di tahun ini.

Beberapa strategi penting lain yang kami jalankan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan adalah meningkatkan efisiensi proyek-proyek yang sedang berjalan, mengembangkan proyek-proyek baru.

Sepanjang waktu, kami konsisten dalam melakukan tata kelola perusahaan yang baik, dan mengintegrasikan manajemen risiko yang cermat dalam proses bisnis kami. Sejalan dengan itu, Perusahaan telah memiliki Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Departemen Internal Audit untuk memantau, mengorganisasikan, dan semakin menyempurnakan pelaksanaan tata kelola kami.

Our achievement is achieved in the midst of the continuing crisis in Europe and the financial stimulus policy tightening by the Central Bank of the United States, which resulted in a slowdown in economic growth in developing countries.

In Indonesia, the pressure also came from Bank Indonesia with policy Loan to Value (LTV) which have a direct impact on the increase of advances to mortgage (mortgage), tightening mortgage requirements and regulations regarding second mortgages, and the most significant is the increase lending rates caused by raising their interest rates.

Beyond that, we see that the development of the domestic market and the growing economic engagement between developing countries has helped to strengthen the resilience of the respective economies. Developing countries have seen their economic fundamentals continue to strengthen, with strategies to increase exports and reduce imports so that the current account deficit continues to decline.

Demand for housing in 2015 continue to grow in the middle of the limitations of the land, causing higher demand for shelter, especially with the backlog will need housing for people who each year increase and still no fulfillment of the housing needs. This opens up opportunities for the Company to develop business in this property sector. However, the residential market, the face of fierce competition with the abundant supply of property companies. Consequently, although the price is increased, the growth is not as high as in previous years. The potential of the property market in Indonesia, particularly in West Surabaya great, because supply is still far below the potential demand. High demand is driven by population and labor force as well as the consistent growth of the Indonesian economy.

The global economy is projected to grow 3.5% in 2015, and 3.7% in 2016, higher than last year which is only 3.1%, making us believe that the national economy, particularly industrial property, will continue to grow in this year.

Some other important strategies in place to improve the performance of the Company is to increase the efficiency of the projects in progress, developing new projects.

All the time, we are consistent in doing good corporate governance and risk management are closely integrate into our business processes. Accordingly, the Company has an Audit Committee, Corporate Secretary, and the Internal Audit Department to monitor, organize, and further improve the implementation of our corporate governance. The company also constantly monitors the risks business since the early



Perusahaan juga selalu memantau risiko-risiko usahanya sejak fase awal setiap proyek, dan berupaya mengantisipasi dan meminimalkan risiko tersebut, dengan kebijakan ketenagakerjaan yang sehat dan strategi bisnis yang cermat, hati-hati dan berbasis pada data atau informasi yang akurat.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sepanjang tahun 2014 selain di bidang lingkungan juga menyentuh bidang kesehatan, kemanusiaan, dan sosial.

Pada tahun 2014 tidak terjadi perubahan Direksi seperti halnya yang telah kami sampaikan dalam Hasil RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014 di Surabaya.

Akhir kata, kami bersyukur bahwa Perusahaan mampu membukukan laba meskipun kondisi eksternal kurang kondusif di tahun 2014. Untuk itu, kami berterima kasih kepada para karyawan atas dedikasi mereka, kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan mereka terhadap bisnis kami untuk membangun tak hanya bangunan-bangunan berwujud fisik, tetapi juga kesejahteraan bangsa.

phases of each project, and seeks to anticipate and minimize the risk, with sound employment policies and business strategies carefully, carefully and based on the data or information that is accurate.

Corporate Social Responsibility (CSR) during 2014 than in the environmental field also touched the field of health, humanitarian, and social.

In 2014, no changes in the Board of Directors as well as we have stated in the Results of Annual General Meeting dated June 27, 2014 in Surabaya.

Finally, we are grateful that the Company is able to record profit despite the unfavorable external conditions in 2014. For that, we thank the employees for their dedication, to the Board and shareholders for the trust that has been given, as well as to all stakeholders on their support of our business to build not only tangible physical buildings, but also the welfare of the nation.

Surabaya, 23 Maret 2015 / *Surabaya, March 23, 2015*
Atas nama Direksi / *On behalf of the Board of Directors*



Tjandra Mindarta Gozali
Presiden Direktur / *President Director*



Teddy Gunawan

Presiden Komisaris / President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Fortune Mate Indonesia Tbk, dalam kesempatan ini saya melaporkan kegiatan pengawasan kami serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan selama tahun buku 2014.

Situasi perekonomian di Eropa yang masih dalam upaya melepaskan diri dari krisis, dan adanya kebijakan pengetatan stimulus moneter oleh Bank Sentral Amerika Serikat telah menyebabkan laju perekonomian negara-negara berkembang terhambat, mengingat ketergantungan negara-negara berkembang terhadap modal asing. Di Indonesia, nilai tukar rupiah melemah disepanjang 2014 dan terus berlanjut hingga triwulan pertama tahun 2015, sehingga daya beli terhadap produk properti sedikit terkoreksi.

Kondisi tersebut memberikan tekanan yang signifikan terhadap pasar properti yang sedang berkembang di tanah air.

Shareholders and Stakeholders are respectable,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Fortune Mate Indonesia Tbk, on this occasion I reported our surveillance activities and the results that have been achieved by the Company during the financial year 2014.

Economic situation in Europe is still in an attempt to escape from the crisis, and the policy tightening of monetary stimulus by the Central Bank of the United States has led to economic growth of developing countries is hampered, given the dependence of developing countries on foreign capital. In Indonesia, the rupiah weakened throughout 2014 and continue until the first quarter of 2015, so that the purchasing power of the product properties slightly corrected.

These conditions put significant pressure on the property market that is growing in the ground water.



Reaksi otoritas moneter nasional, dalam hal ini Bank Indonesia, menghadapi kondisi pasar, yaitu mengeluarkan paket kebijakan yang mengatur pengajuan kredit dengan memperhitungkan perbandingan nilai aset dengan besaran kredit, atau Loan To Value (LTV), secara lebih ketat, serta menaikkan suku bunga Bank Indonesia, secara langsung juga telah menekan pertumbuhan industri properti nasional.

Di tengah tantangan tersebut, kami melihat bahwa Perusahaan, di bawah kendali Direksi, mampu melaksanakan kebijakan strategisnya sehingga dapat meraih berbagai pencapaian penting di tahun 2014 sekaligus memberikan optimisme menghadapi tahun 2015 ini.

Secara umum, Dewan Komisaris merasa puas dengan kinerja Direksi yang telah menunjukkan upaya yang optimal dan konsisten, serta terus menjaga komitmennya dalam menjalankan usaha dengan prinsip kehati-hatian. Perusahaan telah dikelola dengan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu indikator nyatanya adalah kinerja Perusahaan yang terus membukukan pertumbuhan positif. Perusahaan juga mampu menunjukkan kinerja yang optimal dalam rangka mencapai target usaha yang telah ditetapkan,

Perusahaan menunjukkan kinerja yang baik terlihat dengan perolehan laba bersih sebesar Rp. 2,52 miliar ditahun 2014 ini sedangkan tahun 2013 telah membukukan rugi bersih sebesar Rp.7,82 miliar, Dewan Komisaris melihat Perusahaan telah menunjukkan kinerja tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Kami menekankan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki sistem pengawasan terhadap Direksi yang mapan dengan menyelenggarakan rapat-rapat, yang mencakup pemantauan perencanaan dan realisasi proyek dan review terhadap kebutuhan pendanaan unit usaha berdasarkan indikator usaha yang sehat.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki Komite Audit yang menjalankan tugas pengawasan operasional Perusahaan, mengusulkan dan menetapkan standar operasional yang mendorong dibangunnya sistem pengawasan internal di setiap unit. Komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Komite Audit lancar dan diadakan secara rutin dalam bentuk rapat Komite Audit.

Dewan Komisaris memandang bahwa manajemen Perusahaan telah melakukan yang terbaik demi menjaga kepentingan para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana bisnis Perusahaan untuk tahun 2015 yang telah disusun oleh Direksi, dan berharap kinerja Perusahaan di tahun 2015 tetap konsisten sehingga mampu mengembangkan usahanya dan

The reaction of the national monetary authorities, in this case the Bank Indonesia, facing market conditions, which issued a package of policies that govern credit application taking into account the ratio of the value of the assets with the amount of credit, or a Loan To Value (LTV), are more stringent, and raised interest rates by Bank Indonesia , have also directly suppress the growth of the national property industry.

In the midst of these challenges, we see that the Company, under the control of the Board of Directors, able to implement strategic policies that can achieve significant accomplishments in 2014 as well as provide optimism for the year 2015.

In general, the Board is satisfied with the performance of the Board of Directors who have shown an optimal and consistent effort, and continued to maintain its commitment to conducting business with the precautionary principle. The company has been managed with reference to the principles of good corporate governance. One indicator is the fact that the Company's performance continues to record positive growth. The company is also able to perform optimally in order to achieve the business targets that have been set,

The company showed good performance seen with a net profit of Rp. 2.52 billion in 2014, while in 2013 has recorded a net loss of Rp.7,82 billion, BOC see Company has demonstrated the performance of good corporate governance and sustainable.

We emphasize that the Board of Commissioners has oversight of the Board of Directors of the system established by organizing meetings, which include monitoring the planning and realization of the project and a review of the funding needs of the business units based on indicators of a healthy business.

As part of the oversight function, the Board has an Audit Committee duties operational control of the Company, propose and set operational standards that encourage the construction of the internal control system in each unit. Communication between the Board of Commissioners with the Audit Committee smoothly and regularly held in the form of the Audit Committee meeting.

BOC believes that the Company's management has done its best in order to maintain the interest of the stakeholders.

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business plan for 2015 which has been prepared by the Board of Directors, and hope in 2015 the Company's performance remains consistent so as to expand its business and



menyelesaikan proyek-proyek yang ada melampaui target kualitas dan lebih singkat dari waktu yang ditentukan.

Dewan Komisaris menganggap bahwa situasi politik nasional ditahun 2014 telah berakhir dan ditahun 2015 dengan beberapa program pemerintah yang terus fokus pada pembenahan, pengembangan serta pembangunan di bidang Infrastruktur di semua daerah akan turut memainkan peran signifikan bagi perkembangan usaha, tak terkecuali industri properti.

Strategi yang tepat dalam menyiapkan dinamika sosial pada tahun ini akan menentukan keberhasilan usaha kami. Dewan Komisaris dengan demikian berharap bahwa Perusahaan tetap tumbuh secara konsisten dan memberikan nilai terbaik bagi para investor dan pemangku kepentingan.

Perlu kami sampaikan pula bahwa selama tahun 2014 tidak terjadi perubahan komposisi anggota komisaris Perseroan seperti yang telah disampaikan dalam agenda RUPS Tahunan tanggal 27 Juni 2014.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka pada tahun 2014.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemasok, pelanggan, mitra bisnis, pemerintah dan badan pengawas lainnya, investor, media dan masyarakat luas, atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap Perusahaan. Mari kita bangun masa depan dengan kerja dan harapan akan kesuksesan yang berkelanjutan.

completing existing projects beyond the target quality and shorter than the time specified.

Board of Commissioners considers that the national political situation in the year 2014 has ended and in 2015 with several government programs that continue to focus on improvement, development and development in the field of infrastructure in all regions will also play a significant role for the development of the business, not to mention the property industry.

The right strategy in addressing the social dynamics of this year will determine the success of our efforts. BOC is thus hoped that the Company continues to grow consistently and provide the best value for investors and stakeholders.

Need we say also that during the year 2014, no changes in the composition of the commissioners of the Company as it has been presented in the agenda of the Annual General Meeting dated June 27, 2014.

On behalf of the Board of Commissioners, I express appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and contribution in 2014.

Our thanks also goes to the suppliers, customers, business partners, government and other regulatory bodies, investors, the media and the public at large, for their support and their confidence in the Company. Let us build the future of work and the hope of sustained success.

Surabaya, 23 Maret 2015 / Surabaya, March 23 2015

Atas nama Dewan Komisaris / *On behalf of the Board of Commissioners*

Teddy Gunawan

Presiden Komisaris / *President Commissioner*



Profil Perusahaan	:	Company Profile
Nama Perusahaan	:	PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
		Gedung Gozco Lantai 3
Alamat	:	Jl Raya Darmo 54-56 Surabaya 60265
No Telephone	:	031 - 5612818 (hunting)
No Faksimile	:	031 - 5620968
Kontak Person	:	Sekertaris Perusahaan/Corporate Secretary
Alamat Email	:	fmii@indosat.net.id, corsec@fmiindo.com
Laman		www.fmiindo.com
		<i>Situs website</i>

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI

The Board of Commissioners, Directors

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014, were as follows:



Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Presiden Komisaris : <i>President Commissioner</i>	Teddy Gunawan
Komisaris : <i>Commissioner</i>	dr. Harijanto, M.M
Komisaris Independen : <i>Independent Commissioner</i>	Lisajana SE

Direksi *Directors*

Presiden Direktur : <i>President Director</i>	Tjandra Mindharta Gozali
Direktur : <i>Director</i>	Teguh Yenatan
Direktur : <i>Director</i>	Aprianto Soesanto
Direktur : <i>Director</i>	Donny Gunawan

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham:

The Capital Structure and Shareholders

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of share	Modal Saham Paid in capital	Kepemilikan Ownership %	Name of stockholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000	127.000.000.000	46,67 %	<i>PT Surya Mega Investindo</i>
Royal Investment Holdings Company Ltd	646.000.000	64.600.000.000	23,74 %	<i>Royal Investment Holdings Company Ltd</i>
First Property Investment (Asia) Company	475.000.000	47.500.000.000	17,46 %	<i>First Property Investment (Asia) Company</i>
Masyarakat (dibawah 5 %)	330.000.000	33.000.000.000	12,13 %	<i>Public (under 5 %)</i>
	2.721.000.000	272.100.000.000	100,00 %	

**UMUM****a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9241.HT.01.01 TH. 94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan No. 7947 pada tanggal 14 Oktober 1994. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 35, tanggal 17 Desember 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan konversi hutang lain-lain Entitas menjadi modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085406.AH.01.09. Tahun 2009, tanggal 22 Desember 2009.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah pembangunan real estat.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 di bidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Kantor dan real estat Entitas berlokasi di Surabaya.

GENERAL**a. Establishment and General Information**

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H. notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9241.HT.01.01 TH. 94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 82 Supplement No. 7947 dated October 14, 1994. The Article of Association has been amended several times last by Notary Deed Wachid Hasyim, S.H., No. 35, dated December 17, 2009 concerning to conversion of other payables into issued and fully paid capital stock. The amendment of the Article of Association was received by Departement of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0085406.AH.01.09. Year 2009, dated December 22, 2009.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises the property, manufacturing, trading and services. Currently, the Entity's main activities are real estate.

The Entity has started its commercial operations since 1989 comprises the manufacturing of footwear were located in Sidoarjo, East Java and stopped its operation since middle of March 2004. The Entity's office and real estate are located in Surabaya.





b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 Juni 2000, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S1440/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 66.000.000 saham Entitas kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Pada tanggal 15 Mei 2002, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 1.600.000.000 saham.

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 tanggal 25 Maret 2004, kegiatan perdagangan saham Entitas dihentikan sementara (suspend) oleh Bursa Efek Jakarta dan berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. S-0921/BEJ-/PSR/06-2005, pada tanggal 29 Juni 2005 bursa memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan Efek Entitas terhitung sejak tanggal 30 Juni 2005.

Pada tanggal 17 Desember 2009, melalui akta No.35 dari Notaris Wachid Hasyim, SH mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan penyelesaian pembayaran hutang dengan cara konversi hutang menjadi ekuitas, yaitu dengan mengeluarkan saham dalam portepel sejumlah 646.000.000 saham atas nama First Property Investment (Asia) Company Ltd, dan sejumlah 475.000.000 saham atas nama Royal Investment Holdings Company Ltd, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AHA.01.10-23245. tahun 2009 tanggal 22 Desember 2009.

Pencatatan saham baru di bursa telah mendapatkan efektif pencatatannya di PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Januari 2010

c. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2014/ Total Assets as of December 31, 2014
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	99,67%	2002	Rp. 139.590.591.587
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ Real estate development	51,00%	2005	Rp. 32.023.219.566

b. The Entity's Public Offering

On June 16, 2000, the Entity obtained the effective statement's from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) with its decision letter No. S1440/PM/2000 regarding initial public offering of 66,000,000 shares of the Entity to public through the Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchange).

On May 15, 2002, the Entity have split par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share. This split made the number of outstanding shares become 1,600,000,000 shares.

Based on letter from Jakarta Stock Exchange No.Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 dated March 25, 2004, the trading activities of the Entity shares had been suspended by Jakarta Stock Exchanges and based on Jakarta Stock Exchange Letter No. S-0921/BEJ-/PSR/06-2005 dated June 29, 2005, the Stock Exchange decided to cancelled the suspend since dated June 30, 2005.

On 17th December 2009, by deed number 35 from Wachid Hashim, SH concerning the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders', the Articles of Association has been amended in connection with the settlement of debt by the conversion of debt into equity, by issuing portfolio stock for a number of 646,000,000 shares in the name of First Property Investment (Asia) Company Ltd., and a number of 475,000,000 shares in the name of Royal Investment Holdings Company Ltd., of which has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia number: AHU-AHA.01.10 -23,245. year 2009 dated 22nd December 2009

New shares registration has been effective at Indonesia Stock Exchange on 12 January 2010

c. Subsidiaries

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2014 are as follows:

**PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)**

Alamat : Gedung Gozco Lantai 3 Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya 60265.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp. 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

PT Masterin Property (PT MP)

Alamat : Gedung Gozco Lantai 3 Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya 60265.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H., M.H., No. 4, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MP sebesar Rp 15.300.000.000 yang terdiri dari 15.300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

SUSUNAN PENGURUS ENTITAS ANAK:

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, SH.MH No: 3 tanggal 1 Agustus 2011 dan persetujuan ke Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-27106 tanggal 22 Agustus 2011 telah terjadi perubahan Pengurus Direksi dan Komisaris di PT Multi Bangun Sarana sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris Hari Santoso, SH.MH No:9 tanggal 19 Agustus 2013 dan persetujuan ke Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-40552 tanggal 1 Oktober 2013 telah terjadi perubahan Pengurus Direksi dan Komisaris di PT Masterin Property sebagai berikut:

Komisaris	PT Multi Bangun Sarana	PT.Masterin Property
Komisaris Utama	Teddy Gunawan	Teddy Gunawan
Direktur Utama	Tjandra Mindharta Gozali	Tjandra Mindharta Gozali
Direktur	Donny Gunawan	Aprianto Soesanto
	dr Harijanto, MM	Donny Gunawan

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Address : Gozco Building 3rd floor, Raya Darmo Street no.54-56, Surabaya 60265.

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which was Notarized by Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consist of 30,600 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H. ,M.H., No. 13, dated December 28, 2011, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consist of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 with transfer price amounting to Rp 29,200,000,000 therefore percentage of ownership became 99.67%.

PT Masterin Property (PT MP)

Address : Gozco Building 3rd floor, Raya Darmo Street no.54-56, Surabaya 60265.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso , S.H., M.H., No. 4, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MP amounted to Rp 15,300,000,000 consist of 15,300 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

MANAGEMENT STRUCTURE OF SUBSIDIARIES:

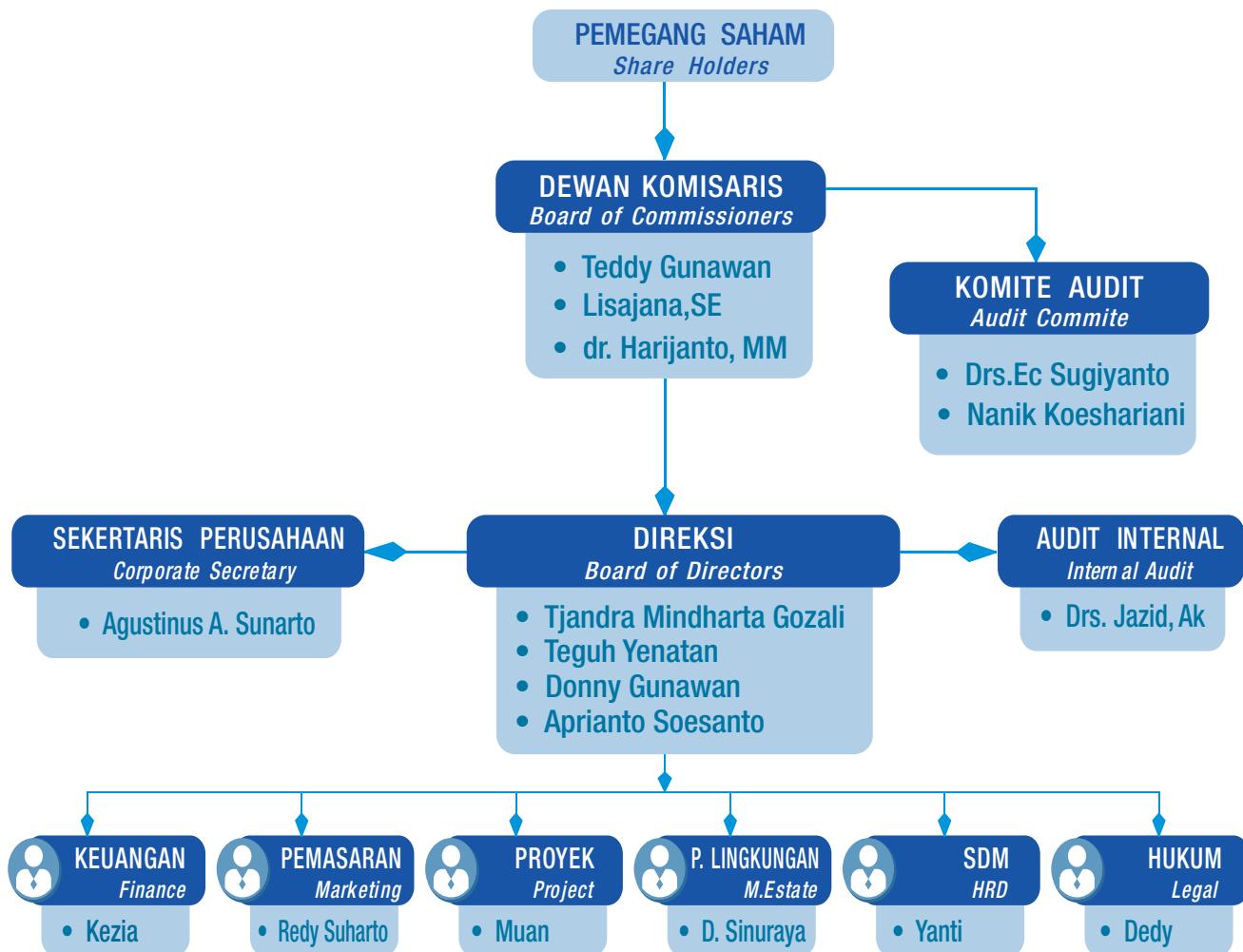
Based on Deed of Notary Hari Santoso, SH. MH. No: 3 dated 1st August 2011, and the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.10-27106 dated 22nd August 2011 has been a change of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Multi Bangun Sarana as follows:

Based on Deed of Notary Hari Santoso, SH. MH. No: 9 dated 19 August 2013, and the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia AHU-AH.01.10-40552 dated 1st October 2013 has been Direa change of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Masterin Property as follows:



STRUKTUR ORGANISASI DAN PENGURUS

Organization Structure & Management





RIWAYAT SINGKAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

*History Board Of Directors
And Board Of Commissioners*





DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners



TEDDY GUNAWAN

PRESIDEN KOMISARIS /
PRESIDENT COMMISSIONER

TEDDY GUNAWAN, PRESIDEN KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, Komisaris PT Multi Bangun Sarana sejak tahun 2011 sampai sekarang. Komisaris PT Masterin Property sejak tahun 2013 sampai sekarang , Direktur PT Surya Mega Investindo sejak 22 Juni 2005 sampai sekarang. Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2013, berdasarkan berita acara RUPS No. 38 Tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH,Notaris Surabaya

TEDDY GUNAWAN, PRESIDENT COMMISSIONER

Indonesian citizen, Commissioner of PT Multi Bangun Sarana since 2011 until now, Commissioner of PT Masterin Property since 2013 until now, Director of PT Surya Mega Investindo since 22nd June 2005 until now. Held the position of President Commissioner Company since year 2013 , minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date 28June 2013 Notary Wachid Hashim, SH, Surabaya

**LISAJANA,SE**

KOMISARIS INDEPENDEN / INDEPENDENCE COMMISSIONER

**LISAJANA,SE****KOMISARIS INDEPENDEN**

Warga Negara Indonesia . Lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta , pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan , Jakarta, 1994 – 1996 sebagai Senior Auditor. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2013 , berdasarkan berita Berita Acara RUPS No. 38 Tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH, Noatris Surabaya

LISAJANA**INDEPENDENCE COMMISSIONER**

Indonesian citizen . graduated from economic Tarumanagara University Jakarta . worked in the public accountant Johan, Malonda & Partners, Jakarta, 1994 - 1996 as a Senior Auditor. Held the possition of independent commissioner since year 2013, based on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No38 Date. 28 June 2013 Notary Wachid Hashim, SH, Surabaya

**dr. HARIJANTO, MM.**

KOMISARIS / COMMISSIONER

dr. HARIJANTO, MM. KOMISARIS

Warga Negara Indonesia . Lulusan Kedokteran Umum Universitas Airlangga tahun 1987, Lulusan Sekolah Tinggi Managemen Prasetya Mulya Jakarta program Magister Managemen tahun 1995, Presiden Komisaris PT Surya Intrindo Makmur Tbk sejak tahun 2010 sampai sekarang. Komisaris PT Suryabumi Agro Langgeng sejak 26 Desember 2007. Komisaris PT Gozco Plantations Tbk tahun 2010 – sekarang. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2013, berdasarkan berita Berita Acara RUPS No.38 Tanggal 28 Juni 2013, Notaris Wachid Hasyim,SH,Notaris Surabaya.

dr. HARIJANTO, MM, COMMISSIONER

Indonesian citizen. graduated from medical school Airlangga University 1987, to succed Sekolah Tinggi Managemen Prasetya Mulya Jakarta program Magister Managemen 1995, President Commissioner PT Surya Intrindo Makmur Tbk since 2010 until now. Commissioner PT Suryabumi Agro Langgeng since December 26, 2007. Commissioner PT Gozco Plantations Tbk tahun 2010 until now, Held the possition of Commissioner Company since year 2004 until now, minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date 28 June 2013 Notary Wachid Hashim,SH, Surabaya.



DEWAN DIREKSI

Board Of Directors



TJANDRA MINDHARTA GOZALI

PRESIDEN DIREKTUR / PRESIDENT DIRECTOR

TJANDRA MINDHARTA GOZALI,

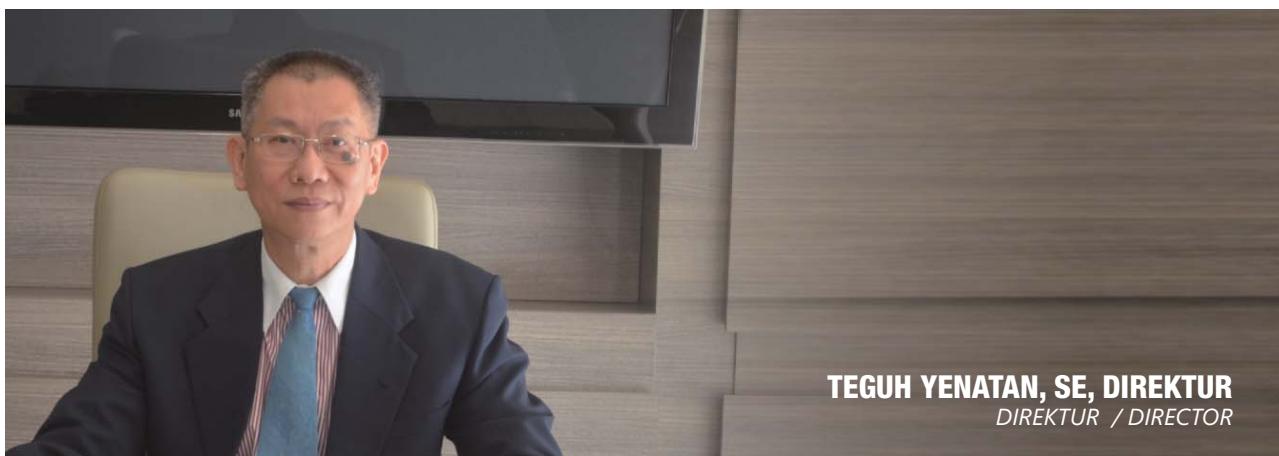
PRESIDEN DIREKTUR

Warga Negara Indonesia, Komisaris Utama PT Multi Bangun Sarana sejak 22 Agustus 2011-sekarang, Komisaris Utama PT Masterin Property sejak 1 Oktober 2013- sekarang, Presiden Direktur PT Gozco Plantations Tbk tahun 2008-sekarang, Komisaris PT Bank Yudha Bhakti Tbk tahun 1998-sekarang. Presiden Direktur PT Fortune Mate Indonesia Tbk tahun 2013, berdasarkan berita acara RUPS No.38 tanggal 28 Juni 2013, Notaris Wachid Hasyim,SH,Notaris Surabaya.

TJANDRA MINDHARTA GOZALI

PRESIDENT DIRECTOR

Indonesian citizen, President Commissioner PT Multi Bangun Sarana since 22 August 2011 until now, President Commissioner PT Masterin Property since 1st October 2013 until now, President Director of PT Gozco Plantations, Tbk. since 2008 until now. Commissioner PT Bank Yudha Bhakti Tbk since 1998 until now. Held the position of President Director of PT Fortune Mate Indonesia, Tbk. since 2000 – now, base on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date. 28 June 2013 Notary Wachid Hashim,SH, Surabaya.



TEGUH YENATAN, SE, DIREKTUR

Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen pada tahun 1985. Accounting Manager PT Fortune Mate Indonesia, tahun 1990-1993, Assitant General Manager Perusahaan tahun 1993-1999 . Menjabat sebagai Direktur Perseroan Sejak tahun 2013 , berdasarkan Berita Acara RUPS No.38 tanggal 28 Juni 2013, Notaris Wachid Hasyim,SH, Notaris Surabaya.

TEGUH YENATAN, SE, DIREKTUR

DIREKTUR / DIRECTOR

TEGUH YENATAN, SE, DIRECTOR

Indonesian citizen, graduated from Surabaya University, Economic Faculty, Management major in 1985. Accounting Manager PT Fortune Mate Indonesia from 1990-1993. Assistant General Manager of the Company from 1993-1999. Held the position of Director from 2000 until now, based on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date. 28 June 2013, Notary Wachid Hashim,SH, Surabaya.

**APRIANTO SOESANTO, DIREKTUR**

Warga Negara Indonesia . Lulusan Sarjana Ekonomi Charles Stuart University, Australia tahun 1999 , Presiden Komisaris PT Milanggola Utama Tahun 2006 sampai sekarang , Presiden Direktur PT Masterin Property Tahun 2013 sampai sekarang , Presiden Direktur PT Daimaster Masterin, 2005 sampai sekarang . Presiden Direktur PT Sumbermas MasterinTahun 2008 sampai sekarang , Menjabat sebagai Direktur Perseroan Sejak tahun 2013, berdasarkan berita acara RUPS No.38 tanggal 28 Juni 2013, Notaris Wachid Hasyim, SH. Notaris Surabaya

**APRIANTO SOESANTO
DIREKTUR / DIRECTOR****APRIANTO SOESANTO, DIRECTOR**

Indonesia citizen, an Economics Graduate of Charles Stuart University, Australia in 1999. President Commissioner of PT Milanggola Utama from 2006 until now. President Director of PT Masterin Property from 2013 until now. President Director of PT Daimaster Masterin from 2005 until now. President Director of PT Sumbermas Masterin from 2008 until now. Held the position of Director from 2008 until now, based on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date. 28 June 2013 Notary Wachid Hashim, SH, Surabaya

**DONNY GUNAWAN**

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Multi Bangun Sarana sejak tahun 2011-sekarang, menjabat sebagai Direktur PT Masterin Property sejak tahun 2013-ekarang dan Menjabat sebagai direktur perseroan sejak tahun 2013, berdasarkan Berita Acara RUPS No. 38 tanggal 28 Juni 2013 Notaris Wachid Hasyim, SH Notaris Surabaya

**DONNY GUNAWAN
DIREKTUR / DIRECTOR****DONNY GUNAWAN**

Indonesia citizen, an held the position of President Director PT Multi Bangun Sarana since 2011 until now, an Held the possition of Director PT Masterin Property since 2013 until now, and an Held the possition of Director Company from 2013 until now, base on minutes of meeting of The General Meeting of Shareholders No.38 Date. 28 June 2013, Notary Wachid Hashim, SH, Surabaya



SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa pencapaian Perusahaan selama ini tidak lepas dari dukungan sumber daya manusia. Mulai dari jajaran manajemen sampai dengan karyawan, masing-masing telah memberikan dukungan dan kontribusi sesuai bidang masing-masing. Oleh karena itu perusahaan selalu menekankan pentingnya pelatihan, yang diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas kemampuan, pengetahuan dan keahlian seluruh pegawai.

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 111 dan 124 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Jumlah karyawan berdasar pendidikan per akhir tahun 2014 sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Karyawan / Number of Employees	Description
Junior High Shool	11	SMP
Senior High School	52	SMA
Diploma	4	D3
Bachelor	39	S1
Post Graduate	5	S2
Total	111	Jumlah

PRESTASI PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2014 dan 2013 tidak terdapat penghargaan atau sertifikat yang diterima Perseroan baik yang berskala nasional maupun internasional

HUMAN RESOURCES

The Company realizes that our achievements can not be separated with human resources. From the management level to staffs, has given supports and contributions according their skills. This is why the Company always emphasizes to human resources training and education to improved and wider the ability, knowledge and skill of all employees.

The Entity had 111 and 124 permanent employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

The following shows the number of employees classified by educations as of the end of 2014:

COMPANY ACHIEVEMENTS

By the end of 2014 and 2013 there were no awards or certificates received by the Company both national and international

LEMBAGA PROFESI & PENUNJANG PASAR MODAL PERSEROAN

Capital Market Profession & Support Institutions of Company

Lembaga / Institusi	Nama / Name	Aktifitas / Activity
Kantor Akuntan Publik (KAP) / <i>Independen Public Accountant</i>	KAP Supoyo, Sutjahyo,Subyantara & Rekan Komplek Andhika Plaza Blok C 3-4, Jl.Simpang Dukuh Dukuh No.38-40, Surabaya 60275,	Pemeriksaan Laporan Keuangan 2014 / <i>General Audit of The Financial Satatement 2014</i>
Biro Administrasi Efek (BAE) / <i>Stock Administrations Bureau</i>	PT Sinartama Gunita , Plaza BII Menara 1 Lt. 9 Jl. MH Thamrin No.51, Jakarta 10350	Administrasi Efek / <i>Stock Administrations</i>
Notaris/ Notary	Notaris Wachid Hasyim,SH Komplek Andhika Plaza Blok B/4 Jl.Simpang Dukuh No.38-40, Surabaya 60275,	Dokumentasi RUPS Tahunan/ <i>Documentation of Annualy RUPS</i>

Honorarium yang direalisasikan kepada Profesi & Lembaga Penunjang Pasar Modal diatas yaitu sebesar Rp.108,75 juta, terbagi kepada KAP untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2014 sebesar 90 juta dan sisa sejumlah Rp.18,75 juta direalisasikan kepada Notaris dan BAE

Honorarium realized for Professionals and Capital Market Supporting Institutions above the amount Rp.108,75 million, divided the public accounting firm for the fiscal year financial report audit 2014 at 90 million and the remaining amount of Rp.18,75 million realized the Notary and Administration Bureau Exchange



ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

*Discussion And Analysis
Of Financial Performance*



ANALISA HASIL KEUANGAN

ASET

Nilai total asset Perseroan menjadi Rp. 459 Milliar dan mengalami kenaikan sebesar 6,9 % dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp.430 miliar.

ASET LANCAR

Sedangkan Aset Lancar menjadi Rp. 167 milliar dan mengalami kenaikan sebesar 82 % atau sebesar Rp 75 miliar dibanding tahun 2013 sebesar Rp. 92 miliar.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar menjadi Rp. 293 miliar atau mengalami penurunan sebesar 13 % atau sebesar Rp.45,44 miliar dibanding tahun 2013 sebesar Rp. 338 miliar. Penurunan ini adalah adanya pengurangan persediaan karena tanah terjual sekitar Rp.44 miliar.

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pertumbuhan liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 60 % atau naik sebesar Rp.47 miliar dibandingkan tahun 2013.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pertumbuhan liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 29 % atau turun sebesar Rp.20 miliar dibandingkan tahun 2013.

LIABILITAS

sedangkan liabilitas mengalami kenaikan sebesar 18 % atau naik sebesar Rp.27 miliar. Kenaikan ini diantaranya karena adanya uang muka penjualan.

EKUITAS

Sedangkan Ekuitas mengalami kenaikan sebesar 0,86 % atau naik sebesar Rp. 2,4 miliar yang disumbangkan dari penurunan defisit.

ANALISA KINERJA

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha Perseroan membukukan sebesar Rp. 44,5 miliar atau mengalami penurunan sebesar 12,3 % dari tahun 2013 sebesar Rp. 50,7 miliar. Penurunan ini salah satunya adalah dampak dari kebijakan Bank Indonesia Loan To Value (LTV) yang berdampak langsung terhadap kenaikan uang muka kredit pemilikan rumah (KPR) dan pengetatan syarat KPR serta kenaikan suku bunga kredit.

Beban Langsung

Beban langsung mengalami penurunan sebesar 29,3 %, dari sebesar Rp 24,1 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 17 miliar pada tahun 2014. Hal ini terjadi karena adanya efisiensi biaya.

ANALYSIS OF FINANCIAL RESULTS

ASSETS

The total value of assets of the Company to Rp. 459 billion and increased by 6.9% compared to the year 2013 amounted to Rp.430 billion.

CURRENT ASSETS

While Current Assets Rp. 167 billion and increased by 82% or Rp 75 billion compared to the year 2013 amounting to Rp. 92 billion.

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets to Rp. 293 billion or decreased by 13% or Rp.45,44 billion compared to the year 2013 amounting to Rp. 338 billion. This decrease is the reduction of inventory because land sold about Rp.44 billion.

LIABILITIES AND EQUITY

SHORT-TERM LIABILITIES

The growth of short-term liabilities increased by 60% or an increase of Rp.47 billion compared to the year 2013.

LONG-TERM LIABILITIES

The growth of long-term liabilities decreased by 29% or decreased by Rp.20 billion compared to the year 2013.

LIABILITIES

while liabilities increased by 18% or an increase of Rp.27 billion. The increase was partly due to the advance sales.

EQUITY

While equity increased by 0.86% or an increase of Rp. Donated 2.4 billion of deficit reduction.

PERFORMANCE ANALYSIS

Operating Revenues

Operating Revenue The company posted Rp. 44.5 billion, a decrease of 12.3% from the year 2013 amounting to Rp. 50.7 billion. This decrease one of them is the impact of the policy of Bank Indonesia Loan To Value (LTV) which have a direct impact on the increase of down payment mortgages (mortgages) and tightening the terms of mortgage and loan interest rate hikes.

Direct Expenses

Direct expenses decreased by 29.3%, from Rp 24.1 billion in 2013 to Rp 17 billion in 2014. This is due to the cost efficiency.

**Laba Kotor**

Dengan adanya efisiensi biaya dan diversifikasi produk maka Laba Kotor mengalami kenaikan sebesar 3,1 % dari Rp.26,7 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp. 27,5 miliar pada tahun 2014.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2014 mencatat sebesar Rp.4,4 miliar sedangkan tahun 2013 mencatat rugi usaha sebesar Rp. 2,6 miliar.

Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk

Pada tahun 2014, laba komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk mencatat sebesar Rp. 2,5 miliar sedangkan pada tahun 2013 mencatat Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp.7,8 miliar

ARUS KAS DAN LIKUIDITAS

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami kenaikan sebesar Rp 805 juta dari Rp 6,24 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 7,04 miliar di tahun 2014.

Kenaikan ini dibanding tahun 2013 berasal dari peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 11,72 miliar, Sedangkan pembayaran kas kepada pemasok, dan karyawan sebesar Rp.13,89 miliar dan beban bunga, beban pajak dan lainnya sebesar Rp 2,64 miliar dan penerimaan dari penghasilan lain-lain sebesar Rp.5,6 miliar.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi dibanding tahun 2013 turun sebesar Rp 405 juta dari Rp 574 juta menjadi Rp.169 juta, penurunan ini terutama disebabkan dari perolehan aset tetap dan penjualan aset tetap.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan dibanding tahun 2013 naik sebesar Rp 2,4 miliar dari Rp 5,4 miliar menjadi Rp.7,9 miliar, kenaikan ini untuk penambahan hutang bank.

saldo kas dan setara kas tahun 2014 turun menjadi Rp.1,8 miliar dari Rp. 2,8 miliar tahun 2013 atau turun sebesar 1,6 % ini untuk kelancaran likuiditas.

ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Hingga akhir tahun 2014, rasio likuiditas sebesar 1,33 X. Artinya, untuk melunasi hutang lancar sebesar Rp.125,03 miliar, tersedia aset lancar sebesar Rp.166,64 miliar.

Rasio Liabilitas terhadap ekuitas sebesar 60,75 % dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 37,79 %. Berdasarkan rasio ini dapat disimpulkan ketergantungan Perseroan ke Pinjaman semakin kecil.

Tingkat kolektibilitas piutang perseroan hingga akhir tahun 2014 adalah sebesar 9 X atau sebesar 38 hari.

Gross Profit

With the cost efficiency and product diversification, the gross profit increased by 3.1% from Rp.26,7 billion in 2013 to Rp. 27.5 billion in 2014.

Operating Profit

Operating income in 2014 recorded by Rp.4,4 billion, while in 2013 recorded an operating loss of Rp. 2.6 billion.

Comprehensive profit attributable to owners of the parent

In 2014, comprehensive income attributable to owners of the parent record Rp. 2.5 billion, while in 2013 recorded a comprehensive loss attributable to owners of the parent amounted to Rp.7,8 billion

CASH FLOW AND LIQUIDITY

Net cash provided by operating activities increased by USD 805 million from USD 6.24 billion in 2013 to Rp 7.04 billion in 2014.

This increase compared to the year 2013 resulting from an increase in cash receipts from customers amounted to Rp 11.72 billion, while cash payments to suppliers, and employees of Rp.13,89 billion and interest expense, taxes and other burdens of Rp 2.64 billion and revenues of other income amounted Rp.5,6 billion.

Net cash used in investing activities compared to the year 2013 decreased by USD 405 million from USD 574 million to Rp.169 million, a decrease is primarily due to the acquisition of fixed assets and sales of fixed assets.

Net cash provided by financing activities in 2013 compared to an increase of USD 2.4 billion from USD 5.4 billion to Rp.7,9 billion, this increase to additional bank loans.

cash and cash equivalents in 2014 fell to Rp.1,8 billion from Rp. 2.8 billion in 2013, down by 1.6% for the smooth liquidity.

ABILITY TO PAY DEBT AND ANALYSIS OF RECEIVABLES COLLECTIBLES

By the end of 2014, a current ratio of 1.33 X. That is, to pay off current liabilities amounted Rp.125,03 billion, available liquid assets amounted Rp.166,64 billion.

The ratio of liabilities to equity ratio of 60.75% and the ratio of liabilities to assets amounted to 37.79%. Based on this ratio can be concluded dependence of the Company to the smaller loans.

The collectibility of accounts receivable as of the end of 2014 amounted to 9 X or for 38 days.

**IKATAN MATERIAL UNTUK BARANG MODAL DAN INFORMASI KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI****INFORMASI MATERIAL**

Sepanjang Tahun 2014 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal, ekspansi, divestasi, pengabungan usaha, akuisisi yang mengandung benturan kepentingan, maupun informasi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang perlu dilaporkan.

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN

Sepanjang Tahun 2014 Tidak terdapat perubahan peraturan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan selain Adanya ketentuan Loan To Value (LTV) dari Bank Indonesia (BI) dibulan September 2013 dimana untuk menjaga pertumbuhan kredit property di tingkat yang sehat. Kebijakan ini dapat berdampak pada lambatnya pertumbuhan property utamanya pada segmen pasar perumahan tipe menengah dan kecil.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama awal tahun 2014, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi disetelah tanggal laporan teraudit.

PROSPEK USAHA PROPERTY 2015

Tahun 2014 merupakan momentum bagi industri properti nasional untuk tumbuh lebih gemilang dan diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2015. Hal ini sejalan dengan lambatnya penangangan krisis Eropa sehingga menyebabkan investor beralih melirik negara-negara kawasan Asia yang dinilai lebih potensial, termasuk Indonesia.

Prospek cerah perekonomian nasional ke depan juga ditopang oleh posisi Indonesia saat ini sebagai salah satu negara Asia dengan kondisi perekonomian paling stabil di tengah krisis ekonomi global. Gubernur Bank Indonesia mencatat bahwa walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia bukan yang tertinggi selama lima tahun terakhir, namun ekonomi Indonesia merupakan dalam kategori stabil.

Indonesia dengan jumlah penduduk yang sangat besar, menjadi pasar potensial untuk pemasaran produk properti.

Bertambahnya jumlah masyarakat kalangan ekonomi menengah, menjadikan bisnis properti kian menjanjikan.

BONDING MATERIAL FOR CAPITAL GOODS AND EXTRAORDINARY EVENT INFORMATION AND RARELY HAPPENS**MATERIAL INFORMATION**

Throughout 2014 there were no material commitments for capital investments, expansion, divestitures, business combination, acquisition of conflict of interest, as well as the financial information contains a remarkable and rare events occur that need to be reported.

RULE CHANGES AFFECTING THE SIGNIFICANT

Throughout 2014 There are no regulatory changes that significantly affect the company other than the existence of the provisions of Loan To Value (LTV) of Bank Indonesia (BI) month of September 2013 in which the property to keep credit growth at a healthy level. This policy may have an impact on the slow growth of its main properties in the residential market segment of medium and small type.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANTS REPORT

During early 2014, there was no information and material facts that occurred disetelah audited statement date.

PROPERTY BUSINESS OUTLOOK 2015

2014 is the momentum for national property industry to grow more scintillating and is expected to continue until 2015. This is in line with the slow handling of the European crisis, causing investors to switch glance Asian countries are considered more potential, including Indonesia.

Bright prospects ahead of the national economy is also supported by Indonesia's current position as one of the Asian countries with the most stable economy in the midst of the global economic crisis. Governor of Bank Indonesia noted that despite Indonesia's economic growth is not the highest during the past five years, but the Indonesian economy is in a stable category.

Indonesia with a very large population, a potential market for the product marketing the property.

Increasing the number of middle class society, to make business increasingly promising properties.

**STRATEGI USAHA**

Pertumbuhan populasi penduduk dan ekonomi di Indonesia mendorong Perusahaan menjadi pengembang properti terbaik yang mengutamakan inovasi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan memiliki beberapa strategi usaha diantaranya:

- Memperoleh lahan yang berkualitas baik di lokasi yang strategis yang akan mendukung pengembangan proyek dan kelangsungan bisnis perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa kepemilikan aset di lokasi yang baik akan meningkatkan kemampuan bersaing dalam bisnis dan meningkatkan pangsa pasar.
- Di masa mendatang Perusahaan pun akan terus memperluas sumber pendapatannya dengan mengembangkan beberapa proyek lainnya, antara lain proyek pergudangan, industri, perkantoran dan pertokoan di Tambaksawah, Sidoarjo serta pengembangan perumahan di daerah Kandangan, Surabaya
- Penerapan perencanaan keuangan yang matang dan cermat untuk mendukung operasi dan pengembangan usaha Perusahaan. Selain mengelola arus kasnya,

PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian laba bersih Perseroan akan diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan Perseroan. Perseroan selama 2 tahun terakhir (tahun 2013 dan 2012) tidak membagikan dividen.

BUSINESS STRATEGY

Population and economic growth in Indonesia has encouraged the Company to the best property developer who prioritize innovation to improve the quality of human life. To achieve this goal the company has several business strategy include:

- *Obtaining good quality land in a strategic location that will support project development and business continuity. The company realizes that the ownership of assets in a good location will enhance the ability to compete in the business and increase market share.*
- *In the future, the Company will continue to expand its revenue sources by developing several other projects, including warehousing projects, industries, offices and shops in Tambaksawah, Sidoarjo and residential development in the area Kandangan, Surabaya*
- *Implementation of financial planning and careful to support the Company's operations and business development. In addition to managing cash flow,*

DIVIDEND POLICY

Distribution of net income will be arranged so that achieved a good balance between the interests of shareholders and the Company's financial health. The Company over the last 2 years (2013 and 2012) do not distribute dividends.





Sejalan dengan visi dan misi, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan citra positif perusahaan untuk menjadi lebih baik.

Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara optimal, Perseroan telah mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi , Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit.

DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris Perusahaan terdiri dari seorang presiden komisaris dan 2 orang komisaris, dimana salah seorang diantaranya adalah komisaris independen yang juga merangkap sebagai ketua komite audit Perusahaan.

Dewan komisaris bertugas untuk menjamin terlaksananya strategi perusahaan dan mengawasi Manajemen serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perusahaan.

Tugas pokok Dewan Komisaris dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada manajemen dalam menetapkan strategi perusahaan, mengarahkan kerangka rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, mengevaluasi rencana anggaran tahunan dan rencana usaha, menetapkan sasaran kerja, mengawasi pelaksanaan dan kinerja perusahaan, serta memonitor penggunaan modal, investasi dan pengelolaan asset
2. Menetapkan renumerasi direksi dan menilai sistem penetapan penggajian manajemen lainnya, dan menjamin berjalannya proses pencalonan anggota direksi secara adil dan transparan.
3. Menjadi mediator dan menyelesaikan jika terdapat masalah benturan kepentingan, baik pada tingkat manajemen, anggota direksi maupun antar anggota komisaris, termasuk jika terdapat indikasi penyalahgunaan harta perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan.

In line with the vision and mission, the Company's management is always trying to improve the quality and positive image of the company to be better.

Good Corporate Governance ("GCG") basically created as a command and control system of the company, which serves as a healthy measure of a company's performance through the work ethics and principles of good work. This system in order to maintain the Company's managed directed to provide benefits to stakeholders.

Management is aware that the implementation of good corporate governance requires an awareness, hard work and support of third parties. In addition, management is also aware of the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance.

To implement good corporate governance optimally, the Company has prepared the devices are as follows: Board of Commissioners including Independent Commissioner, Board of Directors, Audit Committee and the Corporate Secretary.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of commissioners composed of a chairman and two commissioners, in which one of them is an independent commissioner who also serves as chairman of the audit committee.

Commissioners tasked to ensure the implementation of corporate strategy and oversee the management and ensure the implementation of transparency and accountability in the management of the Company.

The principal tasks of the Board of Commissioners may be described as follows :

1. *Provide feedback to management in setting corporate strategy, directing frame work plan, risk control policies, evaluating the plan's annual budget and business plan, set goals work, overseeing the implementation and performance of the company, and to monitor the use of capital, investment and asset management*
2. *Establish remunerisasi directors and assess the determination of remuneration other management systems, and ensures the operation of the process of nomination of board members in a fair and transparent.*
3. *Being a mediator and resolve if there is a problem of conflict of interest, both at the level of management, board members and between members of the commissioners, including if there are indications of abuse of company property and manipulation of corporate transactions.*



4. Bersama sama dengan komite audit perusahaan menelaah dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan mengadakan perbaikan jika dipandang perlu.

5. Memantau proses keterbukaan informasi dan efektifitas komunikasi dalam perusahaan

Selama tahun 2014 , Dewan Komisaris telah mengadakan 5 kali Rapat Dewan Komisaris yang semuanya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan

Rapat Dewan Komisaris tersebut membahas hal-hal sebagai berikut :

1. Penetapan strategi dasar Perseroan;
2. Penetapan rencana kerja tahunan;
3. Pelaksanaan tata kelola Perseroan;
4. Pemenuhan kewajiban Perseroan, baik sebagai badan hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan terbuka maupun sebagai bagian dari Masyarakat.



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, komisaris independen harus secara proaktif mengupayakan agar dewan komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan.

4. Together with the company's audit committee to review and evaluate the implementation of good corporate governance and make repairs if necessary.

5. Monitor the effectiveness of the disclosure of information and communication within the company

During 2014, the Board has held five times a Meeting of the Board of Commissioners of which were attended by members of the Board of Commissioners and the Audit Committee of the Company

Meeting of the Board of Commissioners to discuss the following matters:

- 1. Determination of the basic strategy of the Company;*
- 2. Determination of the annual work plan;*
- 3. Implementation of the governance of the Company;*
- 4. The fulfillment of obligations of the Company, either as a legal entity Company Limited, the Company opened or as part of the Community.*

COMMISSIONER OF INDEPENDENT

Independent commissioner has the principal responsibility to encourage implementation of the principles of good corporate governance in the company. In performing its duties, independent directors must proactively strive for commissioners to supervise and provide advice to the Board effectively in order to improve the performance of the company, to ensure transparency and openness of the company's financial statements.

**DIREKSI****TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**

Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan agar tercapai tujuan sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan RUPS. Direksi juga aktif berkoordinasi dan bekerjasama antar jajaran dan fungsi yang ada dalam organisasi, serta mengkomunikasikan perkembangan pelaksanaan strategi Perseroan, untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil telah sejalan dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Di samping itu, Direksi juga harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan memenuhi kepentingan para pemegang saham. Direksi terus-menerus mendorong terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik agar dapat diimplementasikan dalam tubuh perusahaan secara konsisten. Direksi melaksanakan tugas secara independen tanpa campur tangan dari pihak lain yang dapat mengakibatkan benturan kepentingan ataupun bertentangan dengan undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

SUSUNAN & INDEPENDENSI DIREKSI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Hingga saat ini Perusahaan memiliki 4 (empat) orang Direktur, dengan satu diantaranya sebagai Direktur Utama, dan satu Direktur Tidak Terafiliasi.

Sepanjang tahun 2014 , Direksi telah mengadakan 15 kali rapat Direksi dan diikuti oleh masing-masing jajaran manajemen dibawahnya .

Secara keseluruhan , agenda rapat Direksi umumnya membahas topik-topik antara lain :

1. Penetapan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan dasar Perseroan;
2. Penetapan dan pelaksanaan rencana kerja tahunan;
3. Pelaksanaan, pengawasan/evaluasi dan tindak lanjut pelaksanaan kinerja Perseroan;
4. Pelaksanaan tata kelola Perseroan;
5. Pemenuhan kewajiban Perseroan, baik sebagai Perseroan Terbatas, Perusahaan terbuka maupun sebagai bagian dari Masyarakat.

DIRECTORS**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS**

The Board of Directors is fully responsible for management of the Company in order to achieve objectives as set out in the Articles of Association and the AGM. The Board of Directors is also actively coordinate and cooperate among the ranks and functions within the organization, and communicate progress in implementing our strategy, to ensure that the measures taken are consistent with the aims and objectives of the Company.

In addition, the Board of Directors also have to implement social responsibility and meet the interests of the shareholders. Directors continually encourage the implementation of good corporate governance to be implemented in the body of the company consistently. Directors perform tasks independently without interference from other parties that may cause a conflict of interest or contrary to law and the Articles of Association.

COMPOSITION & INDEPENDENCE OF DIRECTORS

In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors appointed by the General Meeting of Shareholders (AGM) for a term of 5 (five) years and may be reappointed. Until now, the Company has four (4) Directors, with one of them as a Director, and the Director of the Company.

Throughout 2014, the Board of Directors has held 15 meetings of the Board of Directors and followed by each of the management board underneath.

Overall, the Board of Directors meeting agenda umumnya yes discuss topics such as:

1. *Establishment and implementation of strategies and policies of the Company;*
2. *The establishment and implementation of the annual work plan;*
3. *Implementation, monitoring / evaluation and follow up the implementation of the Company's performance;*
4. *Implementation of the governance of the Company;*
5. *The fulfillment of obligations of the Company, either as a Limited Liability Company, the Company opened or as part of the Community.*

**REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI**

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, besarnya Renumerasi komisaris ditetapkan bersama Direksi dengan mempertimbangkan lingkup tugas, kebiasaan umum berlaku dan kemampuan Perseroan. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 1.731.395.688 dan Rp 1.451.066.300 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan wajib melaksanakan RUPS minimal sekali dalam setahun dan dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan. Sebagai organ tertinggi dalam Perusahaan, RUPS dilaksanakan untuk memberikan persetujuan terhadap kebijakan strategis serta hal-hal material dan khusus yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2014 Perusahaan hanya melaksanakan satu RUPS, yaitu pada tanggal 27 Juni 2014 dengan keputusan antara lain

1. Menerima dengan baik dan menyetujui laporan tahunan mengenai kegiatan usaha perseroan untuk tahun buku 2013, termasuk pengesahan laporan keuangan untuk tahun buku 2013 yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugianto Adi dan Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan pada tahun buku 2013, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan serta Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2013;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji/honorarium/tunjangan lain anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2014
4. Menyetujui untuk menjaminkan aset-aset Perseroan.
5. Menyetujui untuk memindahkan tempat kedudukan Perseroan yang semula di Kabupaten Sidoarjo pindah tempat kedudukan ke Kota Surabaya. Selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak untuk memindahkan kekuasaan kepada pihak lain (Subtitusi) untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan tempat kedudukan Perseroan tersebut serta melakukan pengurusan persetujuan dan pendaftaran kepada Instansi yang berwenang.

REMUNERATION COMMISSIONERS AND DIRECTORS

As stipulated in the Articles of Association, the amount of remuneration of commissioners set together with the Board of Directors to consider the scope of the task, the prevailing habits and the ability of the Company. Salaries and other benefits given to the Board of Commissioners and Directors Entities Rp 1,731,395,688 and Rp 1,451,066,300 respectively in 2014 and 2013

General Meeting of Shareholders (AGM)

In accordance with the Articles of Association, the Company shall execute the GMS at least once a year and can carry out the Extraordinary General Meeting (EGM) at any time if necessary. As the supreme organ of the Company's AGM held for approving the strategic and policy matters and a special material that can not be decided by the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2014, the Company only carry one Annual General Meeting of Shareholders, on 27 June 2014 with a decision among others:

1. *Receiving with and approved an annual report on the company's operating activities for fiscal year 2013, including the approval of financial statements for fiscal year 2013 were audited by the firm of HLB Hadori Lewis Adi and colleague with an unqualified opinion, thus freeing members of the Board of Directors and Board Commissioner of the company for the actions of management and control measures carried out in fiscal year 2013, all these actions are reflected in the Balance Sheet and Profit and Loss Statement and the Annual Report for the fiscal year 2013;*
2. *To authorize the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year 2014, and set the following honorarium terms appointment.*
3. *To authorize the Board of Commissioners to determine the salary/honorarium/other benefits members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year 2014*
4. *Approved to ensure the Company's assets.*
5. *Approve to move the domicile of the Company which was originally in Sidoarjo moved to the seat of the city of Surabaya. Furthermore, to authorize the Board of Directors with the right to transfer the power to the other party (substitution) to declare a separate deed of change of domicile of the company and maintains the approval and registration of the authorized institutions.*

**SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berperan sebagai pengawas ketataan , dimana bertugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku termasuk bila ada perubahan-perubahan peraturan , serta memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi dan menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Berperan sebagai agen komunikasi , dimana bertugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perusahaan dan hal-hal penting lainnya yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor , masyarakat, institusi pemerintah atau pihak lainnya secara transparan serta bertindak sebagai penghubung antara perusahaan dengan Bapepam-LK , SRO dan masyarakat.
3. Berperan sebagai penasihat, untuk memberikan masukan kepada Direksi mengenai Peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan saran, masukan untuk perkembangan Perusahaan dalam penerapan tata kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)
4. Berperan untuk menyusun laporan pertanggung jawaban Direksi, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa., melakukan proses penatausahaan dan penyimpanan dokumen perusahaan yang meliputi notulen direksi, daftar pemegang saham dan MOU dengan institusi lain.

Agustinus Agus Sunarto, Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2000 - sekarang. Dasar hukum Peraturan POJK No: 35/POJK.04/2014 tgl 8 Desember 2014. Tentang Sekertaris Perusahaan Emiten. Pernah menjabat sebagai Senior Audit KAP Drs Frans S. Widagdyo tahun 1990-1995, Internal Audit merangkap Sekretaris Perusahaan PT Itama Raya Gold Industry Tbk tahun 1995-2000.

**CORPORATE SECRETARY**

Roles, duties and responsibilities of the Corporate Secretary can be described as follows:

1. *Serve as a watchdog of obedience, which served to keep up to date along with the capital market laws and regulations in force, including when there are changes to the rules, as well as ensuring that the company has complied with and operating in accordance with the applicable rules and regulations.*
2. *Serve as a communications agency, which was tasked with providing services information concerning the condition of the Company and other important things that need to be known to the shareholders, investors, communities, institutions or other parties in a transparent manner and act as a liaison between the company and Bapepam-LK, SRO and society.*
3. *Serve as advisor, to provide input to the Board of Directors regarding the rules and regulations prevailing in the market modal as well as providing advice, input for the development of the Company in the application of Good Corporate keloka governance (GCG)*
4. *Contribute to prepare reports for accountability of Directors, implement and coordinate the activities of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting., The process of administration and document storage companies that include the minutes of the board of directors, list of shareholders and MOUs with other institutions.*

Augustinus Agus Sunarto, Corporate Secretary since 2000 - now. The legal basis POJK Regulation No: 35 / POJK.04 / 2014 Date December 8, 2014. About the Company Secretary of the Issuer. He served as a Senior Audit Frans S. Widagdyo years 1990-1995, Internal Audit and Corporate Secretary of PT Itama Kingdom Gold Industry Tbk 1995-2000.

Aktif dalam berbagai kegiatan organisasi, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai wakil sekertaris tahun 2000 s/d 2005 , wakil ketua perwakilan Jawa Timur tahun 2005 s/d 2014, sebagai ketua perwakilan Jawa Timur tahun 2014 sd 2017 dan di organisasi Persatuan Perusahaan Realestate Indonesia (REI) DPD Jawa Timur periode 2011 sd 2014 sebagai sekertaris bidang perijinan dan hubungan kelembagaan dalam dan luar negeri dan periode 2014 sd 2017 sebagai Wakil Ketua bidang Pasar Modal

Active in various organizations, such as the Indonesian Listed Companies Association (AEI) as deputy secretary in 2000 s / d in 2005, vice-chancellor of East Java 2005 s / d in 2014, as chief representative of East Java 2014 till 2017 and in the organization of the Association of realestate Indonesia (REI) of East Java DPD period 2011 till 2014 as secretary to the field of licensing and institutional relations at home and abroad and the period of 2014 till 2017 as Vice Chairman of the Capital Market

**KOMITE AUDIT**

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap fungsi Direksi dalam menjalankan rencana bisnis Perusahaan. Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu, untuk memastikan bahwa strategi atau program kerja Direksi adalah sesuai dengan visi, misi dan rencana yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggungjawab dalam melakukan penelaahan atas:

1. Informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan bidang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Rencana kerja dan hasil pemeriksaan oleh internal audit serta efektifitas pengendalian internal.
4. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal dan memberikan pendapat dalam proses pemilihan akuntan publik.
5. Risiko usaha yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi dan jajaran management.

Seperti halnya Dewan Komisaris, Komite Audit juga memiliki akses penuh tanpa batasan terhadap semua informasi, data dan catatan yang berkaitan dengan semua sumber daya yang ada di Perusahaan.

Komite Audit diangkat oleh Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen. Saat ini Komite Audit Perusahaan mempunyai 3 anggota termasuk Ketua, yang seluruhnya berasal dari luar Perusahaan.

Sesuai dengan uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite audit Perusahaan selama tahun 2014 telah melakukan 5 kali rapat Komite Audit dan anggotanya.

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun buku 2014 sesuai dengan piagam charter adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan emiten atau perusahaan publik; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

AUDIT COMMITTE

Audit Committee's main duty is to assist BoC in supervising BoD regarding the implementation of business plans. Audit Committee can review or examine, if it is needed, to ascertain that the strategies or programs of BoD are aligned with the vision, mission and the approved business plans.

Pursuant to the Audit Committee Charter, Audit Committee is responsible in reviewing:

- 1. Released financial information, including financial statements, projections and other information*
- 2. Compliance with Capital Market and other regulations affecting to the operations*
- 3. Business plans and audit result from internal audit and the effectiveness of internal control*
- 4. The adequacy of external audit and choice of public accountant.*
- 5. Business risks and the quality of risk management techniques implemented by management.*

Like the Board of Commissioners, the Audit Committee also has full access to all of company's resources.

Audit Committee is appointed by the Board of Commissioners and is led by an Independent Commissioner. Currently, Audit Committee has 3 members, including the Chairman. All members are not affiliated to the Company.

As set on the job description above, in 2014 the Company's Audit Committee had held 5 meetings, which were attended by the Chairman and the members.

Audit Committee activity during year 2014 as the Audit Chapter as the below:

- 1. To review the financial information to be released by the company including financial reports, other financial information;*
- 2. To review the compliance of the Company toward laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations relating to the activities of the Company;*
- 3. To review the implementation of audit by the Internal Auditor;*
- 4. To review and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the issuer or public company; and*
- 5. Maintain confidentiality of the documents, data and corporate information.*

**INDEPENDENSI KOMITE AUDIT**

1. Tidak mempunyai hubungan usaha atau afiliasi dengan Direksi maupun Komisaris perusahaan
2. Tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Direktur dan Komisaris perusahaan
3. Tidak menjabat sebagai Direktur /Komisaris pada perusahaan lain yang mempunyai afiliasi dengan perusahaan
4. Tidak menerima kompensasi apapun dari perusahaan kecuali honor sebagai komite audit

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Sesuai Surat Keputusan Komisaris Nomor : 002/SK/Kom/VII/2013 Tanggal 29 Juli 2013, Perihal Perubahan Ketua Komite Audit Perseroan. Masa tugas anggota komite audit adalah selama 5 (lima) tahun dengan syarat masa jabatan tersebut tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, Sejak tanggal 29 Juli 2013 dengan tidak mengurangi Hak-hak Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan hak-hak Dewan Komisaris Perseroan untuk sewaktu-waktu mengubah dan/atau mengganti susunan personil Komite Audit Perseroan

Keanggotaan anggota komite audit dapat berakhir sebelum masa jabatannya selesai apabila :

- Meninggal dunia
- Mengundurkan diri
- Berhalangan tetap karena cacat fisik atau sakit sehingga tidak bisa menjalankan tugas sebagai komite audit
- Tersangkut masalah pidana
- Melanggar perjanjian kontrak kerja
- Berakhir dan tidak diperpanjang lagi masa kerjanya sebagai komite audit

Anggota komite audit Perseroan terdiri dari 3 orang yang diketuai oleh Ibu Lisajana, SE dengan anggota Bp. Drs.Ec.Sugiyanto dan Ibu Nanik Koeshanani .

Drs.Ec.SUGIYANTO. Warga Negara Indonesia, Tahun 1986 lulus Diploma III , Jurusan Akuntansi, FE, Universitas Airlangga, Tahun 1989 lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, STIESIA, Surabaya. Pengalaman Kerja Tahun 1989 – 1990: Pjs Kepala Cabang PT Monodon Kencana di Situbondo. Tahun 1990 – 1991 : KAP Mustofa Toni Surjadinata, Divisi Manajemen Services Tahun 1991 – 2002 : KAP Hans Tuanakotta & Mustofa, Divisi Manajemen Services Tahun 2002 – 2006 : Deloitte Tax & Management Consultant Tahun 2006 – 2007: KAP Osman Ramli Satrio & Rekan, Divisi Consulting ,Tahun 2007-Sekarang : Konsultan Manajemen.Tahun 2010- 2012 : Manager Akuntansi & Keuangan PT SUAR INVESTINDO CAPITAL, Tahun 2012-sekarang Manager Akuntansi & Keuangan PT. SUMBER DAYA INVESTASI, Tahun 2010- sekarang Anggota Komite Audit PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

1. *Has no business relation or affiliated with the Company Directors or Commissioners*
2. *Has no family relation with the Company Directors or Commissioners*
3. *Has no position as director or commissioner in other company that has affiliated with the Company*
4. *Receive no other compensation except salary as audit committee*

COMITTEE AUDIT WORK PERIOD

According to Commissioners letters No: 002/SK/Kom/VII/2013 dated July 29, 2013 concerning work period of Audit Committee Chairman is 5 (Five) years with conditions not more than Board of Commissioners work period. Since July 29, 2013 without reduce the rights of Share Holders in Share Holder General Meeting to discharge members of Board of Commissioners, rights of the Board of Commissioners are to change and/or replace the personnel of the Company audit committee members as necessary.

The work period of Audit Committee members can be ended before its period if:

- *Passed away*
- *Resignation*
- *Disability*
- *Criminals and legal case*
- *Infringe work agreement*
- *Work Period has ended and no more extended as Committee Audit*

The Company Audit Committee consists of 3 persons, which headed by Ms. Lisajana, SE with members Mr. Drs Ec. Sugiyanto and Ms. Nanik Koeshanani.

Drs.Ec.SUGIYANTO. Indonesian citizen, graduated from Airlangga University, Economic Faculty, Accounting Diploma III in 1986. Graduated from STIESIA University, Economic Faculty, Accounting major in 1990. Work Experience: Head of Branch Monodon 1989 - 1990 , PT Kencana in Situbondo . 1990 - 1991 : Public Accountant Mustafa Toni Surjadinata , Management Services Division Year 1991 - 2002 : Public Accountant Hans Tuanakotta & Mustafa , Division of Management Services 2002 - 2006 : Deloitte Tax & Management Consultant Year 2006 - 2007 : Public Accountant Osman Ramli Satria & Partners , Division Consulting ,2007 - Present : Consultant Manajemen.Tahun 2010-2012 : Accounting & Finance Manager PT FLARE INVESTINDO CAPITAL, 2012-present, Accounting & Finance Manager PT . INVESTMENT RESOURCES , 2010 – present. Member of the Audit Committee of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk



NANIK KOESHARIANI, Warga Negara Indonesia, lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Malang 1989. Pengalaman kerja sebagai Kepala Bagian Kredit Bank Lippo Tidar Surabaya 1996-1998, sebagai Kepala Kantor Kas Bank Lippo Sidoarjo 1998-2001. Tahun 2001-2005 sebagai Direktur di PT Niaga Indovest Finance dan saat ini berkarier sebagai Operation Manager di PT HD Finance.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) juga telah memutuskan dan menetapkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yaitu dengan diterbitkannya Keputusan No.: Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008, dan ketentuan mengenai keputusan tersebut dimuat pada peraturan nomor IX.I.7. Pada tanggal 30 Desember 2009 Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang diketuai oleh Bp. Drs Jazid, Ak

Drs Jazid, Ak, Warga Negara Indonesia. Jazid meraih gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga dan merupakan mantan Direktur manajemen Services untuk Kantor Surabaya dari PT.Deloitte Konsultan Indonesia. Berpengalaman lebih dari 20 tahun sebagai konsultan bisnis dan manajemen diberbagai industri. Sebagai Chartered Accountant, anggota Ikatan Akuntan Indonesia.



Struktur kedudukan Audit Internal adalah dibawah Direksi Perseroan.

Tugas penting Audit Internal adalah memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan secara memadai dan efektif. Guna mencapai hal tersebut maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. menyusun rencana audit tahunan dan perencanaan penugasan audit yang berbasis risiko;
- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa;
- e. memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

NANIK KOESHARIANI, Indonesian citizen, graduated from Merdeka University, Economic Faculty, 1989 Work experience as Chief Credit Bank Lippo Tidar Surabaya 1996-1998, as Head of Treasury Bank Lippo Sidoarjo 1998-2001 as Director of PT Niaga Indovest Finance Years 2001-2005 and current career as an Operations Manager in PT HD Finance

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam LK) has also been decided and issued the decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency on the Forming and Charter's Compilation Guidelines of Internal Audit Unit, that is by the issuance of decision No.: Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008, and provisions of this decision is contained in regulation number IX.I.7. on 30 decembers 2009 the Company has formed Internal Audited Unit that lead by mr. drs Jazid, ak

Drs Jazid, Ak, An Indonesian Nationality. Jazid graduated with a degree in Economy from Airlangga University and was the Management Services Director for Surabaya Office of PT.Deloitte Konsultan Indonesia. He has more than 20 years experience as a consultant in business and management in many industries. As the Chartered Accountant, member of Professional Accountancy body in Indonesia.

In organization structure, the position of Internal Audit is directly under board of director.

An important task of Internal Audit is to ensure that internal controls have bee running adequately and effectively. To achieve this it needs to perform the following steps:

- a. formulate an annual audit plan and a risk-based audit assignment plan;*
- b. test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;*
- c. conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- d. provide suggestion for improvements and objective information on activities under review;*
- e. Monitor, analyze and report the implementations of corrective measures have been suggested.*



RESIKO USAHA

Resiko usaha dan upaya yang dilakukan untuk mengelola resiko tersebut :

1. Resiko kenaikan tingkat suku bunga bank , Perseroan berusaha menjaga, meningkatkan opini masyarakat terhadap image Perusahaan dan Perseroan akan menyesuaikan pola dan cara-cara penjualannya tergantung situasi dan kondisi pasar.
2. Resiko persaingan usaha, Perseroan akan bersaing dengan mengeluarkan produk unggulan yang cukup kompetitif,
3. Resiko Gugatan hukum, Perseroan berupaya untuk menyakini produknya Low Clearance (bebas dari gugatan hukum) sebelum produk itu ditawarkan kepada masyarakat.
4. Resiko Berkurangnya persediaan lahan, Perseroan senantiasa selalu memperbesar adanya land bank untuk mengantisipasi adanya kelangkaan lahan.
5. Resiko Kelangkaan bahan baku. Perseroan merencanakan tersedianya bahan baku sesuai jadual pembangunan per cluster dan Perseroan berupaya untuk mencari inovasi terhadap kelangkaan bahan baku dan senantiasa menjaga hubungan baik dengan pemasok pusat bahan baku.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2014 Tidak terdapat informasi perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, Direksi maupun Komisaris Perseroan mengenai pokok perkara/gugatan, kasus posisi, status penyelesaian perkara/gugatan dan pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang lahir dan tumbuh ditengah-tengah masyarakat. Perseroan memiliki komitmen moral bahwa entitas bisnis yang baik adalah dengan membangun keseimbangan antara sasaran-sasaran ekonomi, lingkungan dan sosial, sebagai program kedalam yang selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Dalam mengembangkan proyek-proyeknya, Perusahaan berpegang pada prinsip pembangunan berkelanjutan yang mencakup lingkungan, keharmonisan sosial, dan pertumbuhan ekonomi.

Atas dasar prinsip tersebut, Perusahaan memiliki komitmen untuk mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan. Selama tahun 2014 Perusahaan dan anak perusahaan telah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan tanggung jawab sosial di berbagai bidang yang meliputi: peremajaan kantor balai pertemuan warga di kecamatan Benowo, dan sumbangan kepada sekolah yang ada disekitar proyek

BUSINESS RISK

Business risks and measures taken to manage these risks :

1. *The risk of rising interest rates of banks, the Company tried to maintain, enhance the image of public opinion against the Company and the Company will adjust the pattern and ways of sales depending on the situation and market conditions.*
2. *The risk of competition, the Company will issue a superior product to compete with quite competitive,*
3. *The risk of lawsuits, the Company seeks to believe their products Low Clearance (free from lawsuits) before they are offered to the public.*
4. *Reduced Risk of land inventory, the Company always always expand their land bank to anticipate the scarcity of land.*
5. *The risk of scarcity of raw materials. The Company plans on schedule availability of raw materials per cluster and the Development of the Company strives to seek innovations to the scarcity of raw materials and always maintain good relations with suppliers of raw materials center.*

IMPORTANT CASE ARE FACING THE COMPANY

Throughout 2014 There is an important case information that is being faced by the Company, the Board of Directors and Commissioners of the principal case / lawsuit, the case of the position, the status of settling disputes / claims and the effect on the financial condition of the company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a company that was born and grew up in the midst of society. The Company has a moral commitment that good business entity is to establish a balance between the goals of economic, environmental and social, as the program into harmony with the needs of stakeholders.

In developing its projects, the Company adhered to the principles of sustainable development that includes environmental, social harmony and economic growth.

On the basis of these principles, the Company has committed to conduct social responsibility activities are ongoing to improve the quality of life and environment. During 2014, the Company and its subsidiaries have implemented various forms of social responsibility activities in various fields which include: rejuvenation office meeting hall Benowo residents in the district, and contribute to the school that is around the project



Lampiran : 1
Peraturan Nomor : X.K.6

Formulir Nomor : X.K.6-1

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN (PERIODE) 2014,
PT. FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.

*THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF
PT. FORTUNE MATE INDONESIA Tbk.
CONCERNING THE ACCOUNTABILITY OF THE
ANNUAL REPORT FOR THE PERIOD OF 2014.*

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all information in the 2014 Annual Report of PT. Fortune Mate Indonesia Tbk. has been stated completely and we are responsible for the truth of the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Herewith the statement has been made truly.*

Surabaya , 23 Maret 2015 / Surabaya, March 23, 2015

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**

Teddy Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Lisajana, SE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

dr Harijanto, MM
Komisaris
Commissioner

**Dewan Direksi
Board of Directors**

Tjandra Mindharta Gozali
Presiden Direktur
President Director

Teguh Yenatan, SE
Direktur
Director

Aprianto Soesanto
Direktur
Director

Donny Gunawan
Direktur
Director



PT Fortune Mate Indonesia Tbk

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Tjandra Mindharta Gozali |
| Alamat Kantor | : | Gedung Gozco Lt.3
Jl. Raya Darmo no. 54-56,
Surabaya 60265 |
| No. Telepon | : | 031-5612818 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Teguh Yenatan |
| Alamat Kantor | : | Gedung Gozco Lt.3
Jl. Raya Darmo no. 54-56,
Surabaya 60265 |
| No. Telepon | : | 031-5612818 |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 23 Maret/ March 2015


PT Fortune Mate Indonesia Tbk
6000 DJP

Tjandra Mindharta Gozali
Direktur Utama /
President Director

Teguh Yenatan
Direktur /
Director

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

We, the undersigned :

- | | | |
|----------------|---|--|
| 1. Name | : | Tjandra Mindharta Gozali |
| Office Address | : | Gedung Gozco Lt.3
Jl. Raya Darmo no. 54-56,
Surabaya 60265 |
| Telephone No | : | 031-5612818 |
| Title | : | President Director |
| 2. Name | : | Teguh Yenatan |
| Office Address | : | Gedung Gozco Lt.3
Jl. Raya Darmo no. 54-56,
Surabaya 60265 |
| Telephone No | : | 031-5612818 |
| Title | : | Director |

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

Thus this statements is made truthfully.



PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

always a Step Ahead

PT FORTUNE MATE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor. 011/GA-A

Pemegang saham, komisaris dan direksi
PT Fortune Mate Indonesia, Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia, Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report Number. 011/GA-A

The stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Fortune Mate Indonesia, Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia, Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Mate Indonesia, Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013 di audit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 20 Maret 2014, Menyatakan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Mate Indonesia, Tbk and its subsidiary as at December 31, 2014, the consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The Consolidated financial statements of PT Fortune Mate Indonesia, Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2013 were audited by other independent auditors whose reported dated March 20, 2014, respectively, expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Agus Subyantara, Ak, MM, CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No. AP. 0290

23 Maret 2015 / March 23, 2015

ASET	Catatan / Notes			ASSETS
		2014	2013	
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	2i;5	1.832.370.888	2.844.917.029	Cash and cash equivalents
Investasi Jangka Pendek	2j;6	932.951.000	3.853.477.800	Short-Term Investments
Piutang usaha - bersih				Account receivables - net
Pihak ketiga	7	2.002.650.065	7.400.856.100	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak Ketiga	8	143.992.197	191.468.884	Third parties
Persediaan- bersih	2k;9	72.544.641.000	16.293.881.345	Inventories-net
Pajak dibayar dimuka	2r;10a	2.371.448.892	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2l;11	861.646.706	126.896.735	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	12	85.948.108.743	61.024.234.432	Purchase Advances
Jumlah Aset Lancar		166.637.809.492	91.735.732.325	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
Persediaan	2k;9	194.657.832.842	238.565.416.505	Inventories
Properti Investasi (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.898.221.678 tahun 2014 dan Rp 4.619.902.667 tahun 2013	2m;13	21.568.182.932	21.846.501.943	Investment Property (net of accumulated depreciation of Rp 4,898,221,678 in 2014 and Rp 4,619,902,667 in 2013.
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 14.719.735.667 tahun 2014 dan Rp 13.301.355.472 tahun 2013	2n;14	76.582.340.909	77.831.721.104	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 14,719,735,667 in 2014, Rp 13,301,355,472 in 2013)
Jumlah Aset Tidak Lancar		292.808.356.683	338.243.639.552	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		459.446.166.175	429.979.371.877	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	Catatan / Notes	2014 Rp	2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	15	46.978.863.172	18.314.491.601	Bank Loans
Hutang usaha-Pihak ketiga	16	2.218.261.900	4.086.013.646	Account Payable-third parties
Hutang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	17	-	4.025.549.454	Related party
Pihak ketiga	17	3.685.410.338	9.531.099.064	Third parties
Beban masih harus dibayar	18	1.251.794.757	558.825.082	Accrued expenses
Uang muka penjualan	19	45.521.843.420	21.604.243.667	Advance from customers
Hutang pajak	10b	962.362.080	358.500.111	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Bank	20	24.213.704.467	19.768.705.927	Bank -
- Sewa pembiayaan	21	197.597.583	149.036.509	Finance Lease -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		125.029.837.718	78.396.465.061	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Hutang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
- Bank	20	46.437.136.317	66.550.212.959	Bank -
- Sewa pembiayaan	21	300.050.477	410.210.514	Finance Lease -
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p;22	1.857.681.226	1.224.697.823	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		48.594.868.020	68.185.121.296	Total Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		173.624.705.738	146.581.586.357	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the company
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 4.400.000.000 saham				Authorized - 4.400.000.000 shares
tahun 2014 dan 2013				in 2014 and 2013
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid up -
2.721.000.000 saham				2.721.000.000 shares
tahun 2014 dan 2013	23	272.100.000.000	272.100.000.000	in 2014 and 2013
Tambahan modal disetor - bersih	24	(3.064.909.509)	(3.064.909.509)	Additional paid in capital - net
Selisih kurs setoran modal		456.000.000	456.000.000	Foreign exchange of capital paid
Selisih transaksi perubahan ekuitas				Difference in equity transactions of
Entitas Anak		(119.156.906)	(119.156.906)	Subsidiaries
Surplus revaluasi		41.519.069.277	41.519.069.277	Surplus revaluation
Defisit		(39.564.306.152)	(42.085.478.043)	Deficit
Sub - jumlah		271.326.696.710	268.805.524.819	Sub - total
Kepentingan nonpengendali		14.494.763.727	14.592.260.701	Non - controlling interest
Jumlah Ekuitas		285.821.460.437	283.397.785.520	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		459.446.166.175	429.979.371.877	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

	Catatan / Notes	2014 Rp	2013 Rp	
PENJUALAN BERSIH	26	44.485.466.213	50.720.539.334	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2q;27	(17.011.122.016)	(24.063.364.962)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		27.474.344.197	26.657.174.372	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	28	(1.030.470.377)	(1.383.380.825)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(12.175.341.767)	(10.932.118.768)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	30	(15.791.197.307)	(3.212.700.998)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain	31	5.936.364.223	12.780.725.877	Other income
Beban lain-lain	32	(28.412.002)	(26.514.558.997)	Other expenses
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		4.385.286.967	(2.604.859.339)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Pajak Final	10c	(1.961.612.051)	(2.824.881.876)	Final tax
Pajak Tangguhan		-	(2.528.331.051)	Deffered tax
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(1.961.612.051)	(5.353.212.927)	Total Provision for Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.423.674.916	(7.958.072.266)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain Surplus revaluasi		-	41.519.069.277	Other Comprehensive Income Surplus revaluation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.423.674.916	33.560.997.011	TOTAL INCOME COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income (loss) for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		2.521.171.891	(7.816.652.100)	Owners of the parent entity
Kepemilikan nonpengendali		(97.496.975)	(141.420.167)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.423.674.916	(7.958.072.267)	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income (loss) comprehensive for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		2.521.171.891	33.702.417.178	Owners of the parent entity
Kepemilikan nonpengendali		(97.496.975)	(141.420.167)	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.423.674.916	33.560.997.011	TOTAL INCOME COMPREHENSIVE FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2t;	0,93	(2,87)	BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013

Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of Parent Entity

		Sejulih Transaksi	Sejulih								
		Selisih Kurs Setoran Perubahan Ekuitas Penilaian Aset dan Liabilitas/	Surplus								Kepentingan Nonpengendali/
Modal ditempulkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal <i>Additional Paid-in Capital</i>	Modal/ Capital <i>Entity Anak / Paid in Excess of Par Value</i>	Liabilities/ <i>Difference in Equity Transactions of Subsidiaries</i>	Revaluation <i>Increase in Assets and Liabilities</i>	Revalusi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Sub-jumlah <i>Sub-Total</i>	Non-Controlling Interests	Total Equity	Jumlah Ekuitas/ <i>Balance as of</i>	
Saldo per 1 Januari 2013	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(119.156.906)	7.447.365.011	-	(41.716.190.954)	235.103.107.642	14.733.680.868	249.836.788.510	January 1, 2013
Pencabutan PSAK No. 51					(7.447.365.011)	7.447.365.011				-	Swap debt to share
Sejulih Surplus					41.519.069.277	41.519.069.277				41.519.069.277	Disposal the subsidiary
Rugi komprehensi tahun berjalan						(7.816.652.100)	(7.816.652.100)	(141.420.167)	(7.958.072.267)		Total comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2013	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(119.156.906)	-	41.519.069.277	(42.085.478.043)	268.805.524.819	14.592.260.701	283.397.785.520	December 31, 2013
Total rugi komprehensif								2.521.171.891	2.521.171.891	(97.496.975)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2014	272.100.000.000	(3.064.909.509)	456.000.000	(119.156.906)	-	41.519.069.277	(39.564.306.152)	271.326.596.710	14.494.763.726	285.821.460.437	December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

	Catatan / Notes	2014 Rp	2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		76.721.798.801	64.982.447.326	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan.		<u>(67.063.833.895)</u>	<u>(53.169.895.820)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari operasi		9.657.964.906	11.812.551.506	Cash provided by operation
Pembayaran beban pajak		(3.729.198.974)	(2.824.881.876)	Payments of taxes
Pembayaran bunga		(4.842.641.337)	(3.149.031.962)	Payments of interest expenses
Penerimaan penghasilan bunga		33.235.332	73.704.670	Receipts from interest income
Penerimaan penghasilan lain-lain		5.922.193.576	324.000.000	Receipts from other income
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>7.041.553.503</u>	<u>6.236.342.338</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(169.000.000)	(668.900.000)	Accquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap		<u>-</u>	<u>94.983.527</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi		<u>(169.000.000)</u>	<u>(573.916.473)</u>	Net cash used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran :				Payment of:
Hutang bank		4.444.998.540	(5.967.000.000)	Bank Loan
Hutang bank jangka panjang		(31.061.632.613)	(1.366.795.798)	Long-Term- Bank Loan
Hutang pihak berelasi		(4.025.549.454)	(115.670.874.017)	Due two related parties
Hutang lain-lain		(5.907.287.688)	(84.357.892)	Other payables
Penambahan :				Receipts from:
Hutang Bank		28.664.371.571	21.790.091.601	Bank Loan
Hutang bank jangka panjang			74.325.000.000	Long-Term- Bank Loan
Hutang pihak berelasi		<u>-</u>	<u>21.063.870.546</u>	Due two related parties
Hutang lain-lain		<u>-</u>	<u>466.750.012</u>	Other payables
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(7.885.099.644)</u>	<u>(5.443.315.548)</u>	Net cash used in financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK				NET INCREASE (REDUCTION) IN CASH ON HAND AND IN BANK
		(1.012.546.141)	219.110.317	AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>2.844.917.029</u>	<u>2.625.806.712</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		<u>1.832.370.888</u>	<u>2.844.917.029</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to Consolidated Financial Statement are integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 44, tanggal 24 Juni 1989 dari Rika You Soo Shin, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-924.HT.01.01 TH. 94, tanggal 16 Juni 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 82 Tambahan 7947 pada tanggal 14 Oktober 1994. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Wachid Hasyim, S.H., No. 35, tanggal 17 Desember 2009 mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas sehubungan dengan konversi hutang lain-lain Entitas menjadi modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085406.AH.01.09. Tahun 2009, tanggal 22 Desember 2009.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi usaha pembangunan, manufaktur, perdagangan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Entitas adalah pembangunan real estat dan jasa konstruksi.

Entitas mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1989 di bidang produksi sepatu yang berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur dan menghentikan operasi komersial produksi sepatu sejak pertengahan bulan Maret 2004. Kantor dan real estat Entitas berlokasi di Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 16 Juni 2000, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S1440/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 66.000.000 saham Entitas kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Pada tanggal 15 Mei 2002, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham yang mengakibatkan jumlah saham beredar menjadi sebanyak 1.600.000.000 saham.

Berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 tanggal 25 Maret 2004, kegiatan perdagangan saham Entitas dihentikan sementara (suspend) oleh Bursa Efek Jakarta dan berdasarkan surat dari Bursa Efek Jakarta No. S-0921/BEJ/-PSR/06-2005, pada tanggal 29 Juni 2005 bursa memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara perdagangan Efek Entitas terhitung sejak tanggal 30 Juni 2005.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fortune Mate Indonesia Tbk (the Entity) was established within the frame work of the Foreign Capital Investment Law (PMA) No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 44, dated June 24, 1989 by Rika You Soo Shin, S.H. notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No .C2-9241.HT.01.01TH. 94, dated June 16, 1994 and were published in the State Gazette Republic Indonesia No. 82 Supplement No. 7947 dated October 14, 1994. The Article of Association has been amended several times, last by Notary Deed of Wachid Hasyim, S.H., No. 35, dated December 17, 2009 concerning to conversion of other payables into issued and fully paid capital stock. The amendment of the Article of Association was received by Departement of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0085406.AH.01.09. Year 2009, dated December 22, 2009.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity comprises the property, manufacturing, trading and services. Currently, the Entity's main activities are real estate and construction services.

The Entity has started its commercial operations since 1989 comprises the manufacturing of footwear were located in Sidoarjo, East Java and stopped its operation since middle of March 2004. The Entity's office and real estate are located in Surabaya.

b. The Entity's Public Offering

On June 16, 2000, the Entity obtained the effective statement's from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) with its decision letter No. S1440?PM/2000 regarding initial public offering of 66,000,000,000 shares of the Entity to public through the Jakarta Stock Exchanges (now Indonesian Stock Exchanges).

On May 15, 2002, the Entity have split par value of shares from Rp 500 to Rp 100 per share. This split made the number of outstanding shares become 1,600,000,000 shares.

Based on letter from Jakarta Stock Exchange No. Peng-07/BEJ-PSR/SPT/03-2004 dated March 25, 2004, the trading activities of the Entity shares had been suspended by Jakarta Stock Exchanges and based on Jakarta Stock Exchange Letter No. S-0921/BEJ/-PSR/06-2005 dated June 29, 2005, the Stock Exchange decided to cancelled the suspend since dated June 30, 2005.

PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2014/ Total Assets as of December 31, 2014
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	99,67%	2002	139.590.591.587
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	51,00%	2005	32.023.219.566

Entitas memiliki penyertaan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2013/ Total Assets as of December 31, 2013
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	99,67%	2002	134.030.295.007
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	51,00%	2005	32.024.049.293

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MBS sebesar Rp 30.600.000.000 yang terdiri dari 30.600 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 13 tanggal 28 Desember 2011, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham menjadi sebesar Rp 59.800.000.000 yang terdiri dari 59.800 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dengan harga pengalihan sebesar Rp 29.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas menjadi 99,67%.

PT Masterin Property (PT MP)

Berdasarkan akta RUPSLB yang diaktakan dengan akta Notaris Hari Santoso, S.H. M.H., No. 4, tanggal 14 Desember 2007, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT MP sebesar Rp 15.300.000.000 yang terdiri dari 15.300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau setara dengan 51,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2014 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2014/ Total Assets as of December 31, 2014
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	99,67%	2002	139.590.591.587
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	51,00%	2005	32.023.219.566

The Entity has direct investment on Subsidiaries as of December 31, 2013 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start Commercial Operation	Jumlah Aset per 31 Desember 2013/ Total Assets as of December 31, 2013
PT Multi Bangun Sarana (MBS)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	99,67%	2002	134.030.295.007
PT Masterin Property (MP)	Surabaya	Pembangunan real estat/ <i>Real estate development</i>	51,00%	2005	32.024.049.293

PT Multi Bangun Sarana (PT MBS)

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) which was Notarized by Hari Santoso, S.H. M.H., No. 3, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MBS amounted to Rp 30,600,000,000 consist of 30,600 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H. M.H., No. 13, dated December 28, 2011, the Entity have increased investment in shares to PT MBS amounted to Rp 59,800,000,000 consist of 59,800 shares with par value Rp 1,000,000 with transfer pricing amounting to Rp 29,200,000,000 therefore precentage of ownership became 99,67%.

PT Masterin Property (PT MP)

Based on EGMS which was Notarized by Hari Santoso, S.H. M.H., No. 4, dated December 14, 2007, the Entity have investment in shares to PT MP amounted to Rp 15,300,000,000 consist of 15,300 shares with par value Rp 1,000,000 or equivalent to 51,00%.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

	2014	2013	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Teddy Gunawan	Teddy Gunawan	President Commissioners
Komisaris	Dr. Harijanto, M.M	Dr. Harijanto, M.M	Commissioners
Komisaris Independen	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E	Independent Commissioners
Direksi			Directors
Direktur Utama	Tjandra Mindharta Gozali	Tjandra Mindharta Gozali	President Director
Direktur	Aprianto Soesanto	Aprianto Soesanto	Director
Direktur	Donny Gunawan	Donny Gunawan	Director
Direktur tidak terafiliasi	Teguh Yenatan, S.E	Teguh Yenatan, S.E	Director non afiliated
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite Audit	Lisajana, S.E	Lisajana, S.E	Head of Audit Committee
Anggota	Drs. Ec. Sugianto	Drs. Ec. Sugianto	Member
Anggota	Nanik Koeshanani	Nanik Koeshanani	Member

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 111 dan 124 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement an Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Indonesian Financial Services Authority (formaly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated june 25, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements expect for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. **Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Entitas. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Entitas memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

b. ***Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements***

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing, and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements in Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and Subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. **Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Entity. Control is presumed to exist when the Entity, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. *Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. *Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

c. **Prinsip Konsolidasi**

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif Entitas Anak tersebut diatribusikan pemilik Entitas dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas induk.

Ketika Entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Entitas telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Entitas.

Seluruh transaksi antara Entitas dan Entitas Anak, saldo penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

c. **Principles of Consolidation**

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of noncontrolling interests is the amount of those interests at initial recognition plus noncontrolling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Entity and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Entity's interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the parent's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Entity.

When the Entity loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Entity had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK No. 55 (Revised 2011), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Entity.

All inter transactions of the Entity and Subsidiaries, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Entitas mencatat setiap kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian Entitas Anak. Biaya-biaya terkait dengan akuisisi langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill. Sejak tanggal 1 Januari 2011, goodwill tidak lagi diamortisasi dan akumulasi amortisasi dihapuskan bersama biaya perolehan. Sebaliknya, goodwill selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian atas penurunan nilai, jika ada. Hal ini mengacu pada pengujian penurunan nilai tahunan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset".

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 untuk US\$ 1 yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a.) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Bisnis Combination

Acquisitions of Subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Any costs directly attributable to the business combination are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

On acquisition, the assets and liabilities of Subsidiaries are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Starting January 1, 2011, goodwill is no longer amortized and the accumulated amortization is written-off against its cost. Instead, goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses, if any. It is subject to annual impairment testing in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was average of the last published buying and selling rate for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia amounting to Rp 12,440 and Rp 12,189 to US\$ 1, respectively.

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a.) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

f. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

- (b.) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. **Instrumen Keuangan**

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010) mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

f. **Transactions with Related Parties**

- (b.) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed here in.

g. **Financial Instrument**

The Entity and Subsidiaries have been adopted PSAK No. 50 (Revised 2010) regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011) regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, on "Financial Instruments: Disclosures".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

g. Financial Instrument

Financial assets

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiaries has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- i Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges.

Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiarie's right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no financial assets at fair value through

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

ii. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

iii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Financial Instrument

ii. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) *investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no held maturity investments.

iii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized using the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Instrumen Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

iv Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dan akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

g. Financial Instrument

Loan and receivables consist of cash and bank, accounts receivable, short term investment, trade receivable and other receivables.

iv *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity and Subsidiaries right to receive the payments is established.

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no available for sale financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Instrumen Keuangan

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai dari aset keuangan

i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

g. Financial Instrument

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocation interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received) from an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL.

Impairment of financial assets

i. Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiaries assesses at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- significant financial difficulty of the issuer or
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Instrumen Keuangan

- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitir), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

g. *Financial Instrument*

- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

g. Instrumen Keuangan

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

g. Financial Instrument

i Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument

Derecognition of financial assets

The Entity and Subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity and Subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries classifies its financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- ii Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka panjang dan hutang lainnya jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

g. Financial Instrument

As of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- ii Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan and other longterm debt.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognized financial liabilities when and only when the Entity and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or canceled.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiaries uses widely recognized valuation models for determining fair values of nonstandardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas

h. Kuasi Reorganisasi

Sebelum 1 Januari 2013, Entitas melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, dimana kuasi reorganisasi (kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui kuasi, entitas mendapatkan awal yang baik (fresh start), dengan neraca yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis.

Defisit akan dieliminasi sesuai urutan sebagai berikut:

- a. cadangan umum;
- b. cadangan khusus;
- c. selisih penilaian aset dan liabilitas (termasuk revaluasi aset tetap) dan selisih penilaian sejenisnya;
- d. tambahan modal disetor; dan,
- e. Modal saham

Pada tanggal 1 Januari 2013, PSAK No. 51 (Revisi 2003), mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" telah dicabut (lihat Catatan 2b).

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan umur jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya, serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Quasi-Reorganization

Before January 1, 2013, the Entity performed quasireorganization in accordance with PSAK No. 51, where the quasi-reorganization (quasi) is an accounting procedure which allows the entity to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing its assets and liabilities at fair values. Through quasi, the Entity established a fresh start, with a balance sheet which shows present value and without being encumbered by an accumulated deficit.

The fair value of the Entity assets and liabilities for quasi purposes is determined based on market value. If market value is not available, the estimation is done by considering the value of similar assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the related assets and liabilities.

The deficit is eliminated in the following order (if any):

- a. legal reserve;
- b. special reserve;
- c. differences arising from revaluation of assets and liabilities (including revaluation increment in property and equipment) and other revaluation differences;
- d. additional paid-in capital; and,
- e. Capital stock

As of January 1, 2013, PSAK No. 51 (Revised 2003), regarding "Quasi Reorganization" has been withdrawn (see Note 2b).

i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hands, cash in bank and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and are not pledged as collateral for liability and other loans and no restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya, disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

k. Persediaan

Persediaan kavling tanah dan bangunan rumah dalam penyelesaian serta bangunan rumah yang telah selesai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (the lower of cost or net realizable value). Biaya-biaya untuk pematangan dan pengembangan tanah termasuk beban bunga pinjaman dan selisih kurs atas bunga pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembelian, pematangan dan pengembangan tanah sebelum tahap penyelesaian dikapitalisasi sebagai bagian dari harga pokok perolehan tanah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke asset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah biaya perencanaan dan konstruksi serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) dan akan dipindahkan ke asset tanah dan bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk membelanjai perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Short-Term Investment

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement, but warranted, or has determined its use and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, is presented as "Short-term Investments" in the statements of consolidated financial position (balance sheets).

k. Inventories

Kavling land inventory and building houses in progress and building house that has been completed are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs for the maturation and development of land including the burden of interest of loans and exchange rate difference on the interest of loans obtained to finance the purchase, development and maturation stage before the settlement of land are capitalized as part of the basic price of land acquisition.

The cost of land for development consists of the pre-acquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development is transferred to building under construction land when the land development is completed or transferred to the land when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for-sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of the cost of land development is completed cost of planning, construction costs and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences), and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to finance the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for long time.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduaduanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya. Efektif per tanggal 31 Desember 2013, properti investasi tanah diukur pada nilai wajar. Nilai wajar diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) selama 20 tahun, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

n. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Sarana	20	Utilities
Mesin	10	Machinery
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Peralatan pabrik	5	Factory equipment
Inventaris kantor	5	Office equipment
Instalasi listrik	5	Electrical installation
Mess	5	Housing
Peralatan proyek	5	Project equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefit.

m. Investment Property

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day.

Investment property are stated at cost add with transaction cost. The Entity has chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement. Effective December 31, 2013, investment property measured at fair value. The fair value of investment property is recognised based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Depreciation for building is computed using the straightline method for 20 years, except land rights are stated at cost and are not amortized.

Investment properties are derecognised upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

n. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap

Sebelum tanggal 31 Desember 2013, tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Efektif per tanggal 31 Desember 2013, tanah dinyatakan berdasarkan jumlah revaluasi dan tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

Perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengakuan tanah diterapkan secara prospektif.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi komprehensif apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba saat aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya sejalan dengan penggunaan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets

Before December 31, 2013, land is stated at cost and not depreciated. Effective on December 31, 2013, land is stated at their revalued amount and is not depreciated. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the consolidated statements of financial position (balance sheet) date.

The changes in accounting policy from cost model to revaluation model in the measurement of the land is accounted prospectively.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decreases, for the same asset which was previously recognized in consolidated statement of comprehensive income, in which case the increases is credited to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the evaluation of such fixed assets is charged to consolidated statement of comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in fixed assets revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed asset, if any.

The remaining balance of revaluation surplus was transferred directly to retained earnings for the fixed assets that has been revalued and sold or discontinued in accordance with the use of the asset entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings not through the consolidated statement of comprehensive income.

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as income or loss for the current period.

At the date of statement of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraa jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

p. Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No.13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan (neraca). Keuntungan dan kerugian aktuaria ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (vested).

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

o. Impairment of Non – Financial Asset

At the statements of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

p. Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the statements of financial position (balance sheets) date. These actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

The Entity and Subsidiaries recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method) pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang;
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundangundangan; dan
- e. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal dan rumah toko (ruko) beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (full accrual method) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh kembali; dan
- d. Penjual telah mengendalikan resiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenues from retail sale of land without building thereon is recognized based on the full accrual method when the sale and purchase agreement is signed and all of the following conditions are met:

- a. Cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price and there fund period has expired;
- b. Sales price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to future subordination over other loans of the buyer;
- d. Development process of the land is completed where in the seller is not obligated to complete improvements of lots sold, such obligation to ripen land lots or obligation to construct amenities or other facilities applicable to lots sold in accordance with the sale and purchase agreement or regulations; and

- e. Only lots are sold, and the seller is not obligated to construct buildings thereon.

Revenues from sale of land and houses, shop houses and other similar buildings are recognized based on the full accrual method when all the following conditions are met:

- a. The sale is consummated;
- b. Sales price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to subordination in the future to obligations to be reclaimed; and
- d. Seller has to control the benefit and risk of ownership of the building unit to the buyer through a transaction which is the substance is sale and seller shall no obligated to or significantly involved with the building unit.

If any of the above conditions is not be fulfilled, then all money received from the buyer to be treated as income received in advance and recognized using the deposit method until all requirements are met.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Entitas dan Entitas Anak dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dihitung secara final sebesar 1% untuk pengalihan bersubsidi dan 5% untuk pengalihan tidak bersubsidi dari nilai penjualan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihian di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the prevailing tax regulation, the Entity and Subsidiaries income from transfer of right and/or building is subject to a final tax calculated at 1% for subsidy transfer and 5% for non-subsidy transfer of the sales price.

Deferred tax asset or liability is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases.

Tax expense is recognized in proportion to the total revenues in the consolidated statement of income for the current year.

The difference between the final income tax paid and the current tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No.46 (Revised 2010), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui ketika Entitas dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP), atau, jika mengajukan keberatan/banding, pada saat diperolehnya surat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut.

s. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi" mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah 2.721.000.000 saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Charges to the tax liability is recognized when the Entity and Subsidiaries received the Tax Assessment Letter (SKP) or if the Entity and Subsidiaries filed the objection/appeal at the time of the decision letter of the objection is received and, if appealed, upon resolution of the appeal.

s. Operating segment

PSAK No. 5 (Revised 2009), regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by pengambil decisions about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before Entity and Subsidiaries balances and transactions are eliminated.

t. Basic Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by weighted average number of shares issued and fully paid during the current year. Weighted average number of shares outstanding in 2014 and 2013 are 2,721,000,000 shares.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah asset dan liabilitas dan pengungkapan asset dan liabilitas kontinjenyi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

b. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

c. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

3. ESTIMATION AND CONSIDERATION OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

The preparation of consolidation financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidation financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Investment Property

The costs of investment property are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these investment property of 20 years.

The carrying amounts of fixed assets is disclosed in Note 13.

b. Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amounts of fixed assets is disclosed in Note 14.

c. Income Tax

The Entity and Subsidiaries operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at consolidated statement of comprehensive income in the period in which such determination is made.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

d. Imbalan Kerja

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

4. KUASI REORGANISASI

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (PSAK No. 51) mengenai "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", kuasi reorganisasi (Kuasi) merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya berdasarkan nilai wajar. Melalui Kuasi, Entitas mendapatkan awal yang baik (fresh start), dengan laporan posisi keuangan (neraca) yang menunjukkan nilai sekarang dan tanpa dibebani defisit.

Kuasi yang diterapkan oleh Entitas pada tanggal 30 September 2007 dilakukan sesuai dengan PSAK No. 51. Pelaksanaan Kuasi didasarkan atas keyakinan yang memadai bahwa Entitas setelah Kuasi akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (going concern).

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas Entitas dalam rangka Kuasi dilakukan sesuai dengan nilai pasar pada tanggal kuasi reorganisasi. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai yang sebenarnya, estimasi nilai wajar aset dan liabilitas dilakukan dengan mempertimbangkan nilai wajar instrumen lain yang substansinya sejenis, estimasi perhitungan nilai sekarang, atau arus kas diskonto. Sedangkan untuk aset dan liabilitas tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Selisih lebih atas penilaian tersebut dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas". Selisih penilaian aset dan liabilitas sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas adalah sebesar Rp 63.548.221.341 yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik lain sesuai dengan laporan No. 06/SA/07, tanggal 5 Nopember 2007.

Saldo defisit pada tanggal 30 September 2007 sebesar Rp 56.202.645.576 telah dieliminasi dengan akun selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 101.789.246 dan selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp 56.100.856.330.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Entitas menerapkan PSAK No. 10 mengenai "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi" secara prospektif dengan melakukan reklasifikasi saldo selisih penilaian aset dan liabilitas pada tanggal 1 Januari 2013 ke saldo laba.

3. ESTIMATION AND CONSIDERATION OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

d. *Employee Benefits*

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Actual results could be different from these estimation.

4. QUASI REORGANIZATION

Based on PSAK No. 51 (Revised 2003) (PSAK No. 51), regarding "Accounting for Quasi Reorganization", quasi reorganization (Quasi) represent accounting procedure which regulated Entity to restructure the equity by eliminating deficit and revaluing assets and liabilities which are stated at fair value. With the Quasi, the Entity obtained fresh start, which showing the present value of financial position (balance sheet) and without encumbered deficit.

The Quasi applied by the Entity on September 30, 2007 conducted based on PSAK No. 51. Execution of the Quasi based on strong confidence that after the Quasi, the Entity has ability to continue as a going concern entity.

In connection with the Quasi, fair value of Entity's assets and liabilities was determined based on market value on quasi reorganization date. If market value is not available or not depict value in fact, fair value estimated of assets and liabilities is conducted by considering fair value of other similar instrument which its of a kind, estimation of present value calculation, or discounted cash flow. For certain assets and liabilities, assessment based on related PSAK. The revaluation increment was presented as "Revaluation Increment in Assets and Liabilities". Revaluation increment in assets and liabilities of the Entity amounting to Rp 63,548,221,341 which was conducted by other Registered Public Accountant based on report No. 06/SA/07, dated November 5, 2007.

Deficit balance as of September 30, 2007 amounted to Rp 56,202,645,576 had been eliminated with the different in revaluation increment in fixed assets amounting to Rp 101,789,246 and the different in revaluation increment of assets and liabilities amounting to Rp 56,100,856,330.

On January 1, 2013, the Entity adopted PPSAK No. 10 regarding "The Revocation of PSAK No. 51: Accounting for Quasi-Reorganization" prospectively by reclassify the balance of differences in assets and liabilities valuation as of January 1, 2013 to retained earnings.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

5. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kas	36.000.000	31.000.000	Cash on Hand
Bank			Banks
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	181.950.419	1.749.583.241	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	264.992.538	305.406.150	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.281.882	264.911.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	119.429.223	29.421.135	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mestika Dharma	9.937.616	23.588.622	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.566.196	11.484.558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.762.780	8.274.506	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	91.394.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk	165.106.813	2.752.637	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk
Sub – jumlah	<u>923.421.467</u>	<u>2.426.422.779</u>	Sub – total
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34)</u>			<u>Related Party (see Note 34)</u>
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	798.949.422	418.494.250	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Deposito			Deposito
PT Bank Permata Tbk	110.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>1.832.370.888</u>	<u>2.844.917.029</u>	Total

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	887.201.000	3.659.977.800	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	147.750.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.750.000	45.750.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>932.951.000</u>	<u>3.853.477.800</u>	Total

Penempatan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diberikan Bank-bank tersebut kepada konsumen.

Pencairan deposito tergantung dari kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan oleh Bank.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kas	36.000.000	31.000.000	Cash on Hand
Bank			Banks
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
PT Bank Central Asia Tbk	181.950.419	1.749.583.241	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	264.992.538	305.406.150	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.281.882	264.911.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	119.429.223	29.421.135	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mestika Dharma	9.937.616	23.588.622	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.566.196	11.484.558	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.762.780	8.274.506	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	91.394.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk	165.106.813	2.752.637	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar Banten Tbk
Sub – jumlah	<u>923.421.467</u>	<u>2.426.422.779</u>	Sub – total
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 34)</u>			<u>Related Party (see Note 34)</u>
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	798.949.422	418.494.250	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Deposito			Deposito
PT Bank Permata Tbk	110.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>1.832.370.888</u>	<u>2.844.917.029</u>	Total

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Tingkat suku bunga			Interest rate
- Giro	3,0%	3,5%	Giro -
- Deposito	6,5%	0%	Deposit -

Placement of funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is used as collateral for mortgage provided to the customers.

The withdrawal of deposit depends on the completeness of the documents required by the Bank.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Semua investasi jangka pendek menggunakan mata uang rupiah. Penempatan pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan rekening escrow sehingga tidak menerima bunga.

Tingkat bunga atas penempatan ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,25%	4,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,25%	4,75%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

7. PIUTANG USAHA

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
- Piutang pelanggan	985.444.565	5.632.814.000	<i>Consumer receivable</i> -
- Penjualan rumah (KPR)	1.017.205.500	1.768.042.100	<i>Sales of house</i> -
Jumlah	2.002.650.065	7.400.856.100	<i>Total</i>

Umur piutang usaha Entitas dan Entitas anak tidak melebihi 30 hari

Semua piutang usaha entitas dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah

Piutang penjualan rumah (KPR) terdiri dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yang merupakan piutang retensi dari kepemilikan rumah (KPR) milik pelanggan yang ada di masing-masing bank tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tahun-tahun 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Entitas dan Entitas anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai, oleh karena tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bangun Sarana Jaya	125.000.000	-	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
PT Citra Jaya	4.100.000	4.100.000	<i>PT Citra Jaya</i>
PT Menara Bangun Sentosa	4.000.000	-	<i>PT Menara Bangun Sentosa</i>
Sub Jumlah yang dipindahkan	133.100.000	4.100.000	<i>Sub Total transferred</i>

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

All short-term investments used in Rupiah. Placement of fund in PT Bank Syariah Mandiri is an escrow account therefore no interest received.

The interest rate from this placement are as follows:

	2014	2013	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,25%	4,25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,25%	4,75%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

7. ACCOUNT RECEIVABLES

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
- Piutang pelanggan	985.444.565	5.632.814.000	<i>Consumer receivable</i> -
- Penjualan rumah (KPR)	1.017.205.500	1.768.042.100	<i>Sales of house</i> -
Jumlah	2.002.650.065	7.400.856.100	<i>Total</i>

The aging of trade receivable of the Entity and Subsidiaries not exceeding 30 day

All trade receivables of entity and subsidiaries are using Rupiah currency

Sales of house (KPR) receivables consists PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, represent receivables from mortgage retention of existing customers at each bank.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2014 and 2013, the entity's and subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

8. OTHER RECEIVABLES

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bangun Sarana Jaya	125.000.000	-	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
PT Citra Jaya	4.100.000	4.100.000	<i>PT Citra Jaya</i>
PT Menara Bangun Sentosa	4.000.000	-	<i>PT Menara Bangun Sentosa</i>
Sub Jumlah yang dipindahkan	133.100.000	4.100.000	<i>Sub Total transferred</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Sub Jumlah pindahan	133.100.000	4.100.000	<i>Sub Total relocation</i>
PT Surya Graha Jaya	4.000.000	-	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Surya Intrindo Makmur	1.200.000	-	<i>PT Surya Intrindo Makmur</i>
PT Golden Step Indonesia	-	90.000.000	<i>PT Golden Step Indonesia</i>
PT Prima Papua	-	50.000.000	<i>PT Prima Papua</i>
PT Camp	-	39.532.000	<i>PT Camp</i>
Lain-lain di bawah 1 Juta	5.692.197	7.836.884	<i>Other under 1 Bilion</i>
Jumlah	143.992.197	191.468.884	<i>Total</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Manajemen Entitas dan Entitas anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2014 and 2013, the Entity and Subsidiaries management believes that there are no objective evidences of impairment of other receivables.

9. PERSEDIAAN

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Aset lancar			<i>Current asset</i>
- Tanah matang	51.269.934.153	14.043.844.429	<i>Land held for sale -</i>
- Bangunan dalam penyelesaian	21.147.506.847	2.122.836.916	<i>Bulding under contruction -</i>
- Bangunan siap jual	127.200.000	127.200.000	<i>Bulding ready for sale -</i>
Jumlah	72.544.641.000	16.293.881.345	<i>Total</i>
Aset tidak lancar			<i>Non current assets</i>
- Tanah sedang dikembangkan	194.657.832.842	238.565.416.505	<i>Land under development</i>

Tanah matang merupakan tanah yang berlokasi di kecamatan Sememi, Kandangan dan Romokalisari, Kotamadya Surabaya, atas nama PT Fortune Mate Indonesia Tbk dan PT Multi Bangun Sarana.

Land held for sale is located on kecamatan Sememi, Kandangan and Romokalisari, Surabaya district, behalf of PT Fortune Mate Indonesia Tbk and PT Multi Bangun Sarana.

Bangunan dalam penyelesaian merupakan bangunan yang masih dalam konstruksi yang terletak di Jl. Palem Residence dan Palem Oasis milik PT Multi Bangun Persada, Entitas Anak.

Building under construction is building in construction that is located on Jl. Palem Residence and Palm Oasis belong to PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary.

Bangunan siap jual merupakan bangunan jadi yang siap dijual kepada pelanggan yang terletak di Jl. Palem Sememi Barat I, dengan luas 270 m² milik PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak.

The building ready for sale is building that is ready to be sold to customerd located in Jl. Palem Sememi Barat I, with an area of 270 m² belong to PT Multi Bangun Saran, Subsidiary.

Persediaan tanah matang seluas 8.458 m² dan 12.921 m² masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan hutang bank (Lihat Catatan 15).

Land held for sale of 2,430 m² and 12,921 m² in 2014 and 2013, respectively, pledged as collateral for bank loan (see Note 15).

Persediaan Entitas dan Entitas Anak sebagian besar merupakan tanah matang sehingga tidak diasuransikan.

There is no insurance in inventories Entity and Subsidiaries because most of that are land.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tanah sedang dikembangkan terdiri atas:

Entitas/ Entity	Lokasi/ Location	2014 (Luas/ area m2)	2013 (Luas/ area m2)
PT Fortune Mate Indonesia	Kecamatan: Romo kalisari, Betro, Tambak Osowilangun	249,813	351,754
PT Multi Bangun Sarana	Kecamatan: Babat Jerawat, Kandangan, Tambak Osowilangun	823,615	823,615
PT Masterin Property	Kecamatan: Kandangan, Tambak	278,620	278,620
Jumlah/ Total		1.352.048	1.453.989

Pada tahun 2014 dan 2013, tanah sedang dikembangkan seluas 45.128 m² yang terletak di Kelurahan Kandangan dijadikan jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Mestika Dharma (lihat Catatan 20).

Berdasarkan evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai persediaan.

9. INVENTORIES (continued)

Land under development consist of:

Entitas/ Entity	Lokasi/ Location	2014 (Luas/ area m2)	2013 (Luas/ area m2)
PT Fortune Mate Indonesia	Kecamatan: Romo kalisari, Betro, Tambak Osowilangun	249,813	351,754
PT Multi Bangun Sarana	Kecamatan: Babat Jerawat, Kandangan, Tambak Osowilangun	823,615	823,615
PT Masterin Property	Kecamatan: Kandangan, Tambak	278,620	278,620
Jumlah/ Total		1.352.048	1.453.989

In 2014 and 2013, land under development of 45,128 m² which located at Kelurahan Kandangan pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Mestika Dharma (see Note 20).

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 2.371.448.892.

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari:

10. TAXATION

a. Prepaid tax

This account is prepaid taxes of December 31, 2014 amounted to Rp 2.371.448.892.

b. Taxes Payable

This account consist of:

	2014 Rp	2013 Rp	Income Taxes: Article 4 (2) Article 21 Article 23 Value Added Tax Total
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	36.955.074	89.943.775	
Pasal 21	12.240.397	70.200.023	
Pasal 23	2.055.000	1.752.192	
Pajak Pertambahan Nilai	911.111.609	196.604.121	
Jumlah	962.362.080	358.500.111	

c. Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

c. Tax Expenses

This account consist of:

	2014 Rp	2013 Rp	Final Tax The Entity Subsidiaries Sub-total
Pajak Final			
Entitas	(1.290.998.061)	(1.430.118.183)	
Entitas Anak	(670.613.990)	(1.394.763.693)	
Sub-jumlah	(1.961.612.051)	(2.824.881.876)	

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Entitas	-	(2.300.378.911)	The Entity
Entitas Anak	-	(227.952.140)	Subsidiaries
Sub Jumlah	-	(2.528.331.051)	Sub Total
Jumlah	(1.961.612.051)	(5.353.212.927)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasi			<i>Income (loss) before provion for tax income (expenxes)</i>
Komprehensif konsolidasi	4.385.286.967	(2.604.859.339)	<i>Accordance with consolidated statements of comprehensive income</i>
Ditambah rugi (laba) sebelum taksiran beban pajak - Entitas Anak	<u>(3.372.298.485)</u>	<u>(1.481.295.669)</u>	<i>Add loss (income) befor provision for tax expenxes-subsidiaries</i>
Rugi (laba) sebelum pajak - Entitas	1.012.988.482	(4.086.155.008)	<i>Loss (income) before provision for tax expense-the Entity</i>
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak atas penghasilan yang telah dikenakan			<i>Less income (loss) before provision for tax expense already subjected for final tax</i>
Pajak Penghasilan Final	<u>(1.012.988.482)</u>	<u>(4.086.155.008)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Estimated taxable income</i>

Taksiran penghasilan kena pajak Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang akan disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 have conformed with the Annual Tax Returns which will be filed to the Tax Service Office.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

The details of the company and its subsidiary deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan dibebankan ke Laporan laba rugi (credit / expensed to income statements)	2013	2014	Assets (liability) Deffered tax
	Rp	Rp	Rp	<i>The company Fiscal loss -</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Perusahaan				
- Rugi Fiskal	2.300.378.911	(2.300.378.911)		-
Sub jumlah	2.300.378.911	(2.300.378.911)		-
Entitas Anak				
- Rugi Fiskal	227.952.140	(227.952.140)		-
Sub jumlah	227.952.140	(227.952.140)		-
Jumlah	2.528.331.051	(2.528.331.051)		Total

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Asuransi	28.491.003	83.473.617	<i>Insurance</i>
Lain-lain	833.155.703	43.423.118	<i>Others</i>
Jumlah	861.646.706	126.896.735	Total

12. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

12. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Tanah	75.040.665.930	54.158.443.046	<i>Land</i>
Lain-lain	10.907.442.813	6.865.791.386	<i>Others</i>
Jumlah	85.948.108.743	61.024.234.432	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembebasan tanah yang berlokasi di Kelurahan Kandangan dan Tambak Osowilangun, Kotamadya Surabaya yang akan digunakan untuk pengembangan real estat.

Advances to land purchase represent advances for land acquisition that is located in Kandangan and Tambak Osowilangun, Surabaya which is used for real estate development.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Carrying Value
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Direct Ownership
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
- Hak atas tanah	19.110.000.000	-	-	-	19.110.000.000	Landright
- Bangunan	7.356.404.610	-	-	-	7.356.404.610	Buildings
Jumlah	26.466.404.610	-	-	-	26.466.404.610	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
- Bangunan	4.619.902.667	278.319.011	-	-	4.898.221.678	Buildings
Jumlah	4.619.902.667	278.319.011	-	-	4.898.221.678	Total
Nilai Buku	21.846.501.943				21.568.182.932	Net Book Value
	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
- Hak atas tanah	6.819.138.277	-	-	12.290.861.723	19.110.000.000	Landright
- Bangunan	7.356.404.610	-	-	-	7.356.404.610	Buildings
Jumlah	14.175.542.887	-	-	12.290.861.723	26.466.404.610	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
- Bangunan	4.342.646.722	277.255.945	-	-	4.619.902.667	Buildings
Jumlah	4.342.646.722	277.255.945	-	-	4.619.902.667	Total
Nilai Buku	9.832.896.165				21.846.501.943	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 278.319.011 dan Rp 277.255.945 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (lihat Catatan 29).

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Entitas telah memilih menggunakan model biaya untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Efektif tanggal 31 Desember 2013, Entitas telah memilih model nilai wajar untuk tanah. Nilai wajar properti investasi tanah per tanggal 31 Desember 2013 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2014. Laba atau rugi antara biaya historis dan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi (lihat Catatan 31).

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode perbandingan data pasar. Nilai pasar dari tanah sebesar Rp 19.110.000.000.

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 278.319.011 and Rp 277.255.945 in 2014 and 2013, respectively (see Note 29).

Regarding the implementation of SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Entity have chosen the fair value model for the measurement after initial recognition for the land. The fair value of investment property as of December 31, 2013 is determined based on the appraisal of KJPP Toto Suharto and Partner in their report dated March 19, 2014. Profit and loss between historical cost and fair value shall be recognized in the consolidated statement of comprehensive income (see Note 31).

In determine the fair value, the Independent Appraisal using market data comparison. The revalued amount of land amounted to Rp 19,110,000,000.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Aset tetap dan properti investasi, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap segala kerugian karena kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1.185.000 dan US\$ 2.700.000 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasi sebesar Rp 5.704.499.250 dan Rp 324.000.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lihat Catatan 31).

13. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Fixed assets and property investment, except landrights, are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies with protection coverage of US\$ 1,185,000 and US\$ 2,700,000 in December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Rental income of investment property are recognized in the statement of consolidated comprehensive income amounting to Rp 5,704,499,250 and Rp 324,000,000, for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively (see Note 31).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						<i>Carrying Value Direct Ownership</i>
Hak atas tanah	67.828.931.000	-	-	-	67.828.931.000	<i>Landright</i>
Bangunan	10.734.135.390	-	-	-	10.734.135.390	<i>Buildings</i>
Sarana	1.478.500.000	-	-	-	1.478.500.000	<i>Utilities</i>
Mesin	6.924.900.000	-	-	-	6.924.900.000	<i>Machinery</i>
Kendaraan Bermotor	1.730.089.514	169.000.000	-	-	1.899.089.514	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik	978.870.000	-	-	-	978.870.000	<i>Factory Equipment</i>
Investaris Kantor	553.963.272	-	-	-	553.963.272	<i>Office Equipment</i>
Instalasi Listrik	37.000.000	-	-	-	37.000.000	<i>Electrical Installation</i>
Mess	353.850.000	-	-	-	353.850.000	<i>Housing</i>
Peralatan Proyek	512.837.400	-	-	-	512.837.400	<i>Project Equipment</i>
Jumlah	91.133.076.576	169.000.000	-	-	91.302.076.576	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						<i>Accumulated Depreciation Direct Ownership</i>
Bangunan	3.727.620.350	712.492.704	-	-	4.440.113.054	<i>Buildings</i>
Sarana	608.990.563	97.438.490	-	-	706.429.053	<i>Utilities</i>
Mesin	5.880.059.665	274.937.514	-	-	6.154.997.179	<i>Machinery</i>
Kendaraan Bermotor	879.665.987	217.396.667	-	-	1.097.062.654	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik	978.870.000	-	-	-	978.870.000	<i>Factory Equipment</i>
Investaris Kantor	509.554.740	22.907.420	-	-	532.462.160	<i>Office Equipment</i>
Instalasi Listrik	37.000.000	-	-	-	37.000.000	<i>Electrical Installation</i>
Mess	353.850.000	-	-	-	353.850.000	<i>Housing</i>
Peralatan Proyek	325.744.167	93.207.400	-	-	418.951.567	<i>Project Equipment</i>
Jumlah	13.301.355.472	1.418.380.195	-	-	14.719.735.667	<i>Total</i>
Nilai Buku	77.831.721.104				76.582.340.909	<i>Net Book Value</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Carrying Value Direct Ownership
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						
Hak atas tanah	26.309.861.724	-	-	41.519.069.276	67.828.931.000	Landright
Bangunan	10.734.135.390	-	-	-	10.734.135.390	Buildings
Sarana	1.478.500.000	-	-	-	1.478.500.000	Utilities
Mesin	6.924.900.000	-	-	-	6.924.900.000	Machinery
Kendaraan Bermotor	1.422.177.914	668.900.000	360.988.400	-	1.730.089.514	Vehicles
Peralatan Pabrik	978.870.000	-	-	-	978.870.000	Factory Equipment
Investaris Kantor	553.963.272	-	-	-	553.963.272	Office Equipment
Instalasi Listrik	37.000.000	-	-	-	37.000.000	Electrical Installation
Mess	353.850.000	-	-	-	353.850.000	Housing
Peralatan Proyek	512.837.400	-	-	-	512.837.400	Project Equipment
Jumlah	49.306.095.700	668.900.000	360.988.400	41.519.069.276	91.133.076.576	Total
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	2.731.575.572	996.044.778	-	-	3.727.620.350	Buildings
Sarana	511.552.073	97.438.490	-	-	608.990.563	Utilities
Mesin	5.600.250.803	279.808.862	-	-	5.880.059.665	Machinery
Kendaraan Bermotor	1.061.629.654	173.008.260	354.971.927	-	879.665.987	Vehicles
Peralatan Pabrik	978.412.500	457.500	-	-	978.870.000	Factory Equipment
Investaris Kantor	482.903.010	26.651.730	-	-	509.554.740	Office Equipment
Instalasi Listrik	37.000.000	-	-	-	37.000.000	Electrical Installation
Mess	353.480.003	369.997	-	-	353.850.000	Housing
Peralatan Proyek	228.868.977	96.875.190	-	-	325.744.167	Project Equipment
Jumlah	11.985.672.592	1.670.654.807	354.971.927	-	13.301.355.472	Total
Nilai Buku	37.320.423.108				77.831.721.104	Net Book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp 1.418.380.194 dan Rp 1.670.654.807 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 (lihat Catatan 29).

Depreciation expenses were allocated for general and administrative expense amounted to Rp 1,418,380,194 and Rp 1,670,654,807 in 2014 and 2013, respectively (see Note 29).

Aset tetap dan properti investasi, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap segala kerugian karena kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1.185.000 dan US\$ 2.700.000 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets and property investment, except landrights, are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies with protection coverage of US\$ 1,185,000 and US\$ 2,700,000 in December 31, 2014 and 2013, respectively. Management believes that such amounts are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanah telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan Toto Suharto dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2014 dan 3 Februari 2014. Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan dengan asumsi tingkat bunga diskonto sebesar 12,8% per tahun. Nilai pasar dari tanah adalah sebesar Rp 67.828.931.000.

	<i>Nilai Pasar/ Market Value</i>	<i>Nilai Buku/ Net Book Value</i>	<i>Selisih Surplus/ Surplus Revaluation</i>
	Rp	Rp	Rp
Tanah Pabrik I	17.077.480.000	6.093.861.724	10.983.618.276
Tanah Pabrik II	50.751.451.000	20.216.000.000	30.535.451.000
Jumlah	67.828.931.000	26.309.861.724	41.519.069.276

Pada tahun 2014, tanah seluas 28.880 m² milik Entitas dijadikan sebagai jaminan hutang bank PT CIMB Niaga Tbk (lihat Catatan 15 dan 20).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 75.812.438.088.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan sudah tidak lagi digunakan adalah sebesar Rp 769.902.822.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

15. HUTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<i>2014</i>	<i>2013</i>	<i>PT Bank Mega, Tbk</i>
	Rp	Rp	
PT Bank Mega, Tbk	9.941.373.899	9.945.867.957	<i>PT Bank Artha Graha International, Tbk</i>
PT Bank Artha Graha International, Tbk	30.015.695.200	3.768.195.200	<i>PT Bank CIMB Niaga, Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	4.546.786.873	3.685.828.444	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	2.475.007.200	914.600.000	
Jumlah	46.978.863.172	18.314.491.601	<i>Total</i>

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian No 27, tanggal 25 Nopember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dengan bunga 13,5% per tahun. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 34.858 m² yang terletak di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Donny Gunawan (lihat Catatan 35).

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013, land has been reviewed by management and supported by report of Toto Suharto and Rekan, a independent appraisal dated March 19, 2014 and Februari 3, 2014. To determined the fair value, the Independent Appraiser utilities a combination of two approach and cost approach with assumption discount rate of 12.8%. The revalued amount of land amounted to Rp 67,828,931,000.

In 2014, land of 28,880 m² which were owned by the Entity, are pledge as collateral to bank loan PT CIMB Niaga Tbk (see Notes 15 and 20).

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 75,812,438,088.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and have not been being used amounted to Rp 769,902,822.

Based on the management's evaluation, the management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicated impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013

15. BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Mega Tbk

Based on Credit Agreement No. 27 on November 25, 2013, Entity obtained revolving credit facility with a limit amounted to Rp 10,000,000,000 with interest rate at 13,5% per annum. This loan secured by land totaling to 34,858 m² located at Kelurahan Tambak Osowilangun on behalf of Donny Gunawan (see Note 35).

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mega Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengubah bentuk hukum dan status Entitas.
- b. Memberikan atau menerima pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal
- c. Melakukan pembagian dividen.
- d. Menjual dan menyewakan asset kecuali kegiatan

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 100 dan 101, tanggal 21 Desember 2012, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Revolving Loan 1 dan 2 dengan batas jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 yang dipergunakan untuk infrastruktur proyek perumahan Royal Oasis dengan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2013. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 22 Desember 2015. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 69 sertifikat di Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya (lihat Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis atas transaksi sebagai berikut:

- a. Menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain
- c. Menjual atau melepas sebagian harta entitas
- d. Menyerahkan sebagian hak atau kewajiban kepada pihak lain.
- e. Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
- f. Membagikan dividen.

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 65 dan 66, tanggal 25 Maret 2014, PT Fortune Mate Indonesia, Tbk memperoleh fasilitas Kredit Revolving Loan 1 dan 2 dengan batas jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 35.000.000.000 yang dipergunakan untuk infrastruktur proyek Pusat Pergudangan Romokalisari dengan bunga sebesar 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2017. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 52.155 m² di Kelurahan Romokalisari, Kecamatan Benowo, Kota Surabaya (lihat Catatan 34).

Berdasarkan perjanjian tersebut, PT MBS, Entitas Anak wajib memperoleh persetujuan tertulis atas transaksi sebagai berikut:

- a. Menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain
- b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain

15. BANK LOANS (continued)

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank Mega Tbk prior to performing the following transaction:

- a. Change the legal form and status of the Entity.
- b. Provide/ accept loans to or from other parties, except for normal business transaction.
- c. Declare dividend to stockholder.
- d. Selling and leased asset except asset for operational Debitur.

PT Bank Artha Graha International Tbk

Based on Credit Agreement No. 100 and 101, on December 21, 2012, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary obtained a Revolving Credit Loan 1 and 2 with a limit amounted to Rp 4,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, which used for housing project infrastructure Royal Oasis with interest rate at 11% per annum and will mature on December 22, 2013. This loan has been extended until December 22, 2015. This loan secured by 69 certificate in Kelurahan Sememi, Kecamatan Benowo, Surabaya (see Note 9).

Based on the loan agreements, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, must obtain written approval prior to performing the following transaction:

- a. Receive any form of credit from other banks or other parties.
- b. Binds itself as surety for the debt of others.
- c. Sell off some assets or entities
- d. Submit any of its rights or obligations to any other party.
- e. Open a new business apart from exiting business.
- f. Distribute dividends.

PT Bank Artha Graha International Tbk

Based on Credit Agreement No. 65 and 66, on March 25, 2014, PT Fortune Mate Indonesia, Tbk obtained a Revolving Credit Loan 1 and 2 with a limit amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 35,000,000,000, respectively, which used for infrastructure projects Warehousing Center Romokalisari with interest rate at 14% per annum and will mature on March 25, 2017. This loan secured by a land area of 52.155 m² in Kelurahan Romokalisari, Kecamatan Benowo, Surabaya (see Note 34).

Based on the loan agreements, PT MBS, Subsidiary, must obtain written approval prior to performing the following transaction:

- a. Receive any form of credit from other banks or other parties.
- b. Binds itself as surety for the debt of others.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

- c. Menjual atau melepas sebagian harta entitas.
- d. Menyerahkan sebagian hak atau kewajiban kepada pihak lain.
- e. Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
- f. Membagikan dividen.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No 253/OL/SME/Jkt/022/13, tanggal 18 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas jumlah sebesar Rp 5.000.000.000 dengan bunga sebesar 11,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat atas SHGB No. 1063 atas nama Entitas seluas 28.880 m² yang terletak di Jl. Tambak Sawah No.10 dan sertifikat atas SHGB No.911 atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi yang terletak seluas 9.580 m² di Jl. Tambak Sawah No.12 (lihat Catatan 14 dan 35).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Menerima pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.
- b. Melakukan pembagian dividen.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tahun 2014, berdasarkan perjanjian kredit No. 64, tanggal 23 April 2014, yang diaktakan oleh Notaris Evy Retno Budiarty, S.H., PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi untuk membiayai pembangunan proyek ruko "Palm Niaga" dari BTN sebesar Rp 6.750.000.000 yang pencairannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 30 (tiga puluh) bulan dengan tingkat bunga 13% per tahun serta dijamin dengan 36 (tiga puluh enam) buah Sertifikat HGB (lihat Catatan 9) yang berlokasi di "Palm Niaga". Kota Surabaya, Kecamatan Benowo, Propinsi Jawa Timur, Kelurahan Sememi atas nama PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak. Pada bulan desember 2014, sisa jaminan atas fasilitas pinjaman menjadi 20 (dua puluh) buah Sertifikat HGB seluas 2.430 m².

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, PT MBS, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BTN apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang
3. Merubah anggaran dasar dan pengurus perseroan
4. Melakukan merger atau akuisisi
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham
6. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
7. Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga

15. BANK LOANS (continued)

- c. Sell off some assets or entities
- d. Submit any of its rights or obligations to any other party.
- e. Open a new business apart from exiting business.
- f. Distribute dividends.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit agreement No 253/OL/SME/Jkt/022/13, dated on October 18, 2013, Entity obtained revolving credit facility with a limit amounted to 5,000,000,000 with interest rate 11.5% per annum. This loan secured by certificate SHGB No. 1063 on behalf of PT Fortune Mate Indonesia totaling to 28,880 m² located at Jl. Tambak Sawah No.10 and certificate SHGB No. 911 on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party, totaling to 9,580 m² located at Jl. Tambak Sawah No.12 (see Notes 14 and 35).

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to performing the following transaction:

- a. Accept loans from others Bank or Financial Institution.
- b. Declare dividend to stockholder

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

In 2014, based on credit agreement No. 64, by the Notary Evy Retno Budiarty , S.H., dated April 23, 2014, PT Multi Bangun Sarana, a Subsidiary, obtained working capital credit facility for the construction of housing project "Palm Niaga" from BTN amounting to Rp 6,750,000,000 which the drawdown in accordance with the provisions applicable. This loan matures within 30 (thirty) month with an interest rate 13% per annum and secured by the 36 (thirty six) HGB Certificate (see Note 9) located in the "Palm Niaga", Surabaya City, Benowo District, East Java Province, Village Sememi on behalf of PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary. In December 2014, the residu of collateral for loans changed to be 20 (twenty) pieces HGB Certificated area of 2,430 m².

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on the loan agreements, PT MBS, Subsidiary, must obtain written approval from BTN prior to performing the following transaction:

- 1 Obtained a credit facility from other parties in relation with the project except loans from shareholders and common trade transactions
- 2 Binds itself as a guarantor of debt
- 3 Amend the articles of association and the management company
- 4 Merger or acquisition
- 5 Pay off the debt to shareholders
- 6 Dissolve the company and ask to be declared bankrupt
- 7 Company rents to third parties

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

15. HUTANG BANK (lanjutan)

8. Memindah tangankan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

16. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
	Rp	Rp	<i>Third Parties:</i>
Pihak Ketiga			
PT Surya Interindo Makmur Tbk	1.026.432.946	557.509.162	PT Surya Interindo Makmur Tbk
CV Sembilan Pilar Utama	227.642.803	-	CV Sembilan Pilar Utama
CV Karya Indah Internusa	224.737.702	811.323.651	CV Karya Indah Internusa
CV. Indo Bangun Makmur	211.560.900	1.291.439.745	CV. Indo Bangun Makmur
CV. Sinar Baru	99.119.988	-	CV. Sinar Baru
CV. Harapan Utama	86.847.640	-	CV. Harapan Utama
CV. Karya Sejati	51.818.892	-	CV. Karya Sejati
CV. Cipta Sing Jaya	51.000.000	-	CV. Cipta Sing Jaya
CV Terakota Bangun Mandiri	35.817.297	499.616.322	CV Terakota Bangun Mandiri
CV Barokah Jaya	29.459.928	304.238.966	CV Barokah Jaya
PT PLN (Persero)	21.100.000	-	PT PLN (Persero)
Mitra Niaga Perkasa	12.415.475	-	Mitra Niaga Perkasa
Lain-lain dibawah Rp 5.000.000	<u>140.308.329</u>	<u>621.885.800</u>	Others under Rp 5,000,000
Jumlah	<u>2.218.261.900</u>	<u>4.086.013.646</u>	<i>Total</i>

Semua hutang usaha memiliki umur lebih dari 60 hari pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Semua hutang usaha Entitas dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas hutang tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

8. Transfer in any form or by any name and by any means also to third parties.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

17. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
	Rp	Rp	<i>Related Party (see Note 32):</i>
Pihak Berelasi (lihat Catatan 32):			
First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong	-	4.025.549.454	First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
Titipan	3.685.410.338	4.561.095.822	Deposit
Giro mundur	-	2.955.075.142	Posted cheque
Tanah	-	1.998.899.000	Land
Lain-lain	-	16.029.100	others
Sub Jumlah	<u>3.685.410.338</u>	<u>9.531.099.064</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>3.685.410.338</u>	<u>13.556.648.518</u>	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

17. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong (First Property)

Pada tahun 2010, First Property setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas sebesar US\$ 5.485.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah memperoleh perpanjangan sampai dengan tanggal 28 Desember 2012.

Entitas pada tanggal 29 Desember 2011 memperoleh tambahan fasilitas modal kerja dari First Property sebesar US\$ 3.000.000. Atas tambahan fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Desember 2013 diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 28 Desember 2014.

Berdasarkan Minute Of Meeting tanggal 8 April 2013, First Property menyatakan bahwa efektif tanggal 1 Januari 2013, pinjaman Entitas menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 28 Desember 2014, dan tidak diperpanjang kembali.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Bea Perolehan Hak atas Tanah (BPHTB)	-	213.875.000	Custom Acquisition of Land and Building (BPHTB)
Perijinan	121.480.625	164.192.500	License
Promosi	25.345.400	-	Promotions
Gaji dan upah	497.812.013	147.418.007	Salaries and wages
PPh 21	46.035.000	-	Income Tax
PPh Final	366.745.626	-	Final Income Tax
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	-	7.962.953	Land and building tax (PBB)
Lain-lain	194.376.093	25.376.622	Others
Jumlah	<u>1.251.794.757</u>	<u>558.825.082</u>	<i>Total</i>

19. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri atas uang muka penjualan rumah sebesar Rp 45.521.843.420 dan Rp 21.604.243.667 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

17. OTHER PAYABLES (continued)

First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong Kong (First Property)

In 2010, First Property agreed to provide loan to Entity amounted to US\$ 5,485,000. This loan has no interest bearing and due on December 28, 2011 and has extended until December 28, 2012.

On December 29, 2011, the Entity obtained additional working capital facility from First Property amounted to US\$ 3,000,000. This loan has no interest bearing and due on December 28, 2013 and has been extended until December 28, 2014.

Based on Minute Of Meeting dated April 8, 2013, First Property mentioned that effective as of January 1, 2013, the loan of the Entity used United State Dollars. This agreement ended December 28, 2014 and discontinued.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

19. ADVANCE FROM CUSTOMER

This account consist of advanced of sales housing amounted of Rp 45,521,843,420 and Rp 21,604,243,667 as of December 2014 and 2013.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.255.293.614	44.588.626.950	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	23.941.666.669	29.775.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mestika Dharma	<u>10.453.880.501</u>	<u>11.955.291.936</u>	PT Bank Mestika Dharma
Sub Jumlah	<u>70.650.840.784</u>	<u>86.318.918.886</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	24.213.704.467	19.768.705.927	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>46.437.136.317</u>	<u>66.550.212.959</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No 253/OL/SME/Jkt/022/13, tanggal 18 Oktober 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman investasi dan fasilitas transaksi khusus dengan batas jumlah masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 dengan bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 18 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat atas SHGB No. 1063 atas nama Entitas seluas 28.880 m² yang terletak di Jl. Tambak Sawah No. 10 dan sertifikat atas SHGB No. 911 atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi yang terletak seluas 9.580 m² di Jl. Tambak Sawah No. 12 (lihat Catatan 14 dan 35).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Menerima pinjaman dari Bank atau lembaga keuangan lainnya.
- b. Melakukan pembagian dividen.

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 27, tanggal 25 Nopember 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan batas jumlah sebesar Rp 30.000.000.000 dengan bunga 13,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 25 April 2017. Pinjaman dijamin dengan tanah seluas 34.858 m² yang terletak di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Donny Gunawan, Direksi Entitas (lihat Catatan 35).

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, Entitas wajib memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Mega Tbk apabila akan melakukan transaksi-transaksi diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengubah bentuk hukum dan status perusahaan
- b. Memberikan atau menerima pinjaman kepada atau dari pihak lain, kecuali jika pinjaman yang diberikan atau diterima sehubungan dengan transaksi usaha normal.
- c. Melakukan pembagian dividen
- d. Menjual dan menyewakan aset kecuali kegiatan operasional Debitur.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

20. LONG-TERM BANK LOAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on loan agreement No. 253/OL/SME/Jkt/022/13, dated October 18, 2013, the Entity obtained a loan facility investment and special facilities to limit the number of transactions of Rp 25,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively, with interest rate at 11.5% per annum. The loan will mature on April 18, 2016. This loan secured by certificate SHGB No. 1063 on behalf of Entity totaling to 28,880 m² located at Jl. Tambak Sawah No. 10 and certificate SHGB No. 911 on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party, totaling to 9,580 m² located at Jl. Tambak Sawah No. 12 (see Notes 14 and 35).

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to performing the following transaction:

- a Accept loans from others Bank or Financial Institution
- b Declare dividend to stockholder

PT Bank Mega Tbk

Based on agreement No. 27, dated 25 November 2013, the Entity obtained a loan facility with a fixed limit on the amount of Rp 30,000,000,000 with interest rate 13.5% per annum. The loan will mature on April 25, 2017. This loan secured by land totaling to 34,858 m² located at Kelurahan Tambak Osowilangun on behalf of Donny Gunawan, Director's Entity (see Note 35).

Based on the loan agreements, Entity must obtain written approval from PT Bank Mega Tbk prior to performing the following transaction, among others:

- a Change the legal form and status of the Entity.
- b Provide/accept loans to or from other parties, except for normal business transactions.
- c Declare dividend to stockholder
- d Sell and leased asset except asset for operational Debitur.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mestika Dharma

Pada tahun 2011, PT MBS, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mestika Dharma, sebesar Rp 15.000.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 8 (delapan) tahun dengan tingkat bunga sebesar 12,5% per tahun serta jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2019. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) No. 911, seluas 9.580 m² atas nama PT Indosurya Wahyu Pahala, pihak berelasi dan sebidang tanah HGB No. 1063 seluas 28.880 m² yang berlokasi di Jl. Tambak Sawah No. 10 atas nama Entitas. Pada tahun 2012 terdapat perubahan jaminan atas fasilitas pinjaman ini menjadi sebidang tanah seluas 45.128 m² di Kelurahan Kandangan atas nama PT MBS, Entitas Anak serta tanah seluas 10.000 m² di Kelurahan Tambak Osowilangun atas nama Teddy Gunawan, Komisaris Utama (lihat Catatan 14 dan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo hutang PT Bank Mestika Dharma masing-masing sebesar Rp 10.453.880.472 dan Rp 11.955.291.936 merupakan saldo hutang bank (contractual value) sebesar Rp 10.520.938.618 dan Rp 12.045.923.005 dikurangi beban transaksi yang terkait dengan penambahan fasilitas hutang bank sebesar Rp 67.058.146 dan Rp 90.631.069.

Entitas Anak melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 1.501.411.467 dan Rp 1.341.753.711 pada tahun 2014 dan 2013.

21. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pembayaran pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	Year
Tahun			
2014	-	192.000.000	2014
2015	234.000.000	192.000.000	2015
2016	225.000.000	183.000.000	2016
2017	<u>96.000.000</u>	<u>82.000.000</u>	2017
Jumlah	555.000.000	649.000.000	Total
Dikurangi beban bunga	<u>57.351.939</u>	<u>89.752.977</u>	Less amount applicable of interest
Jumlah hutang lain-lain bersih	497.648.061	559.247.023	Total other payable - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>197.597.583</u>	<u>149.036.509</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>300.050.477</u>	<u>410.210.514</u>	Long-term portion

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mestika Dharma

In 2011, PT MBS, Subsidiary, obtained working capital credit facility from PT Bank Mestika Dharma amounted to Rp 15,000,000,000. The loan matured in 8 (eight) year with interest rate of 12,5% per annum in 2011 and will mature as of September 15, 2019. This loan is secured by a part of Building Use Right (HGB) No. 911, totaling to 9,580 m² on behalf of PT Indosurya Wahyu Pahala, related party and Building Use Right No. 1063 totaling to 28,880 m², located at Jl. Tambak Sawah No. 10 on behalf of the Entity. In 2012, there was changed in the loan collateral are part of land totaling to 45,128 m² in Kelurahan Kandangan on behalf PT MBS, Subsidiary and land area of 10,000 m² in Kelurahan Tambak Osowilangun on behalf Teddy Gunawan, President Commissioners (see Notes 14 and 35).

On December 31, 2014 and 2013 , the balance of long-term loan PT Bank Mestika Dharma amounting to Rp 10,453,880,501 and Rp 11,955,291,937, respectively represent the bank loan balance (contractual value) amounting to Rp 10,520,938,618 and Rp 12,045,922,965 less with transaction cost related to addition of bank loan facility amounting to Rp 67,058,146 and Rp 90,631,069.

Subsidiary has paid the loan amounting to Rp 1,501,411,467 and Rp 1,341.753.711 in 2014 and 2013.

21. OTHER PAYABLES- LONG TERM

Payment of loan from PT Bank Central Asia Finance (BCAF) on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

21. HUTANG LAIN_LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Berdasarkan lessor			
PT Bank Central Asia Finance	497.648.061	559.247.023	<i>PT Bank Central Asia Finance</i>
Jumlah	497.648.061	559.247.023	<i>Total</i>

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan aset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,28% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan asset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,40%- 9,20% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh pinjaman dari PT Bank Central Asia Finance (BCAF) untuk pembiayaan asset kendaraan. Pinjaman ini dikenakan bunga flat 5,19%, dan bunga efektif 9,65% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dengan fasilitas tersebut (lihat Catatan 14).

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas dan Entitas Anak telah mencatat akrual atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 1.857.681.226 dan Rp 1.224.697.823 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	417.988.874	351.954.720	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	167.610.916	98.114.205	<i>Interest cost</i>
Beban jasa <i>non vested</i> -lalu	2.250.826	2.250.826	<i>Cost service non vested- past</i>
Amortisasi keuntungan aktuaria	45.132.787	64.409.675	<i>Amortization of gain (loss) actuarial</i>
Beban imbalan kerja karyawan	632.983.403	516.729.426	<i>Employee benefits expense</i>

21. OTHER PAYABLES- LONG TERM (continued)

In 2012, the Entity obtained loan from PT Bank Central Asia Finance (BCAF) to financing fixed assets - vehicle. This loan bears interest at 8.28% per annum and mature on October 19, 2016. This loan secured by the related fixed assets (see Note 14).

In 2013, Entity obtained loan from PT Bank Central Asia (BCAF) to financing fixed assets-vehicle. This loan bears at 8.40-9.20% per annum and mature on June 30, 2017. This loan secured by the related fixed asset (see Note 14).

In 2014, the Entity obtained a loan from PT Bank Central Asia (BCAF) for asset financing vehicle. This loan bears interest at flat 5.19% and effective rate of 9.65% per annum and mature on April 23, 2017. This loan secured by the related fixed asset (see Note 14).

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity and Subsidiaries has recorded an accrual for termination, gratuity and compensation expenses amounted to Rp 1,857,681,226 and Rp 1,224,697,823 in 2014 and 2013, respectively which are presented as account "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the consolidated statements of financial position (balance sheets).

a. *Cost employment benefit*

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Nilai kini liabilitas	2.574.373.075	1.960.566.461	<i>Present value of liabilities</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui - non vested	(36.448.230)	(38.699.056)	<i>Unrealized past service cost - non vested</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(680.243.619)	(697.169.582)	<i>Unrecognized of actuarial gain</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.857.681.226</u>	<u>1.224.697.823</u>	<i>Year end balance</i>

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	1.224.697.823	707.968.397	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 29)	632.983.403	516.729.426	<i>Addition in current year (see Note 29)</i>
Jumlah	<u>1.857.681.226</u>	<u>1.224.697.823</u>	<i>Total</i>

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis point, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kenaikan 100 basis poin	(277.033.853)	(219.428.187)	<i>Increase in 100 basis point</i>
Penurunan 100 basis poin	247.180.831	117.052.723	<i>Decrease in 100 basis point</i>

Entitas dan Entitas Anak mencatat akrual berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 11 Maret 2015 dan 27 Februari 2014, dengan menggunakan metode Projected Unit Credit yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	<i>Retirement age</i>
Kenaikan gaji tahunan	9%	9%	<i>Annual increment rate</i>
Bunga diskonto	7,97%	8,69%	<i>Discount rate</i>
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita	Tabel Mortalita	<i>Mortalita Table</i>
	Indonesia II	Indonesia II	

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the allowance as of December 31, 2014 and 2013 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 seperti yang tercatat pada PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Shares)	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Surya Mega Investindo	1.270.000.000		46,67%	127.000.000.000	PT Surya Mega Investindo
Royal Investment Holdings Co. Ltd.,	646.000.000		23,74%	64.600.000.000	Royal Investment Holdings Co. Ltd.,
First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hongkong	475.000.000		17,46%	47.500.000.000	First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hongkong
Masyarakat (dibawah 5%)	330.000.000		12,13%	33.000.000.000	Masyarakat (dibawah 5%)
Jumlah	2.721.000.000		100,00%	272.100.000.000	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri atas biaya penerbitan saham pada saat penawaran umum sebesar Rp 3.064.909.509 pada tahun 2014 dan 2013.

24. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL - NET

This account consist of the cost of issued of shares at the public offering amounted to Rp 3,064,909,509 in 2014 and 2013.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PT Masterin Property	14.248.227.974	14.355.460.032	PT Masterin Property
PT Multi Bangun Sarana	246.535.753	236.800.669	PT Multi Bangun Sarana
Jumlah	14.494.763.727	14.592.260.701	Total

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi (laba) bersih Entitas Anak

25. NON - CONTROLLING INTERESTS

a. Non-controlling interests of Subsidiaries net assets

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PT Masterin Property	107.232.060	(4.632.256)	PT Masterin Property
PT Multi Bangun Sarana	(9.735.085)	146.052.423	PT Multi Bangun Sarana
Jumlah	97.496.975	141.420.167	Total

26. PENJUALAN BERSIH

Jumlah penjualan properti dilakukan seluruhnya dengan pihak ketiga pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 44.485.466.213 dan Rp 50.720.539.334, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen produk secara terpisah.

26. NET SALES

Total sales of property conducted by third parties in 2014 and 2013 amounted to Rp 44,485,466,213 and Rp 50,720,539,334 ,respectively, therefor the Entity and Subsidiaries did not disclose product segmented information which is segregated.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

26. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan Entitas yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan kepada:

	Penjualan/ Sales		Percentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		<i>H. Usman PT Graha Mitra Gita Lestarindo Total</i>
	2014	2013	2014	2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
H. Usman	3.036.230.000	-	11,76%		<i>H. Usman</i>
PT Graha Mitra Gita Lestarindo	-	9.848.080.000		19,42%	<i>PT Graha Mitra Gita Lestarindo</i>
Jumlah	3.036.230.000	9.848.080.000	11,76%	19,42%	Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	<i>Land Building construction expenses Total</i>
	Rp	Rp	
Tanah	8.428.387.373	14.509.027.183	<i>Land</i>
Pengerjaan bangunan	8.582.734.643	9.554.337.779	<i>Building construction expenses</i>
Jumlah	17.011.122.016	24.063.364.962	Total

Pada tahun 2014 dan 2013 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10%.

26. NET SALES (continued)

The above sales in December 31, 2014 and 2013 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	Penjualan/ Sales		Percentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	2014	2013	2014	2013
	Rp	Rp	Rp	Rp
H. Usman	3.036.230.000	-	11,76%	
PT Graha Mitra Gita Lestarindo	-	9.848.080.000		19,42%
Jumlah	3.036.230.000	9.848.080.000	11,76%	19,42%

27. COST OF GOODS SOLDS

Cost of goods sold details are as follows:

	2014	2013	<i>Land Building construction expenses Total</i>
	Rp	Rp	
Tanah	8.428.387.373	14.509.027.183	<i>Land</i>
Pengerjaan bangunan	8.582.734.643	9.554.337.779	<i>Building construction expenses</i>
Jumlah	17.011.122.016	24.063.364.962	Total

Pada tahun 2014 dan 2013 tidak terdapat pembelian yang melebihi 10%.

In 2014 and 2013 does not have purchases in excess of 10%.

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2014	2013	<i>Salaries Promotions Others Other Total</i>
	Rp	Rp	
Gaji	745.260.138	1.101.372.616	<i>Salaries</i>
Promosi	222.387.025	251.742.990	<i>Promotions</i>
Telekomunikasi	6.360.080	6.896.184	<i>Others</i>
Lain-lain	56.463.134	23.369.035	<i>Other</i>
Jumlah	1.030.470.377	1.383.380.825	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2014	2013	<i>Salaries and incentive Depreciation (see Note 12 and 13) Maintenance and repair Rent Electricity and water Land and Buildings Tax Sub Total transferred</i>
	Rp	Rp	
Gaji dan Bonus	7.200.003.583	5.970.439.439	<i>Salaries and incentive</i>
Penyusutan	1.696.699.205	1.947.910.748	<i>Depreciation (see Note 12 and 13)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	510.068.368	301.665.155	<i>Maintenance and repair</i>
Sewa	240.000.000	240.000.000	<i>Rent</i>
Listrik dan Air	237.291.200	225.426.212	<i>Electricity and water</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	112.855.701	117.643.838	<i>Land and Buildings Tax</i>
Sub Total Dipindahkan	9.996.918.058	8.803.085.392	<i>Sub Total transferred</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Sub Total Pindahan	9.996.918.058	8.803.085.392	<i>Sub Total relocation</i>
Telekomunikasi	162.938.541	185.138.724	<i>Telecommunication</i>
Asuransi	87.937.162	185.226.214	<i>Insurance</i>
Imbalan Kerja	632.983.403	516.729.426	<i>Employee benefits</i>
Perijinan	307.603.300	292.125.000	<i>License</i>
Konsumsi	203.953.420	127.796.605	<i>Meals</i>
Pencatatan Saham	115.254.395	117.954.545	<i>Stocklisting</i>
Peralatan Kantor	115.992.352	28.027.987	<i>Office equipment</i>
Lain-lain	551.761.137	676.034.875	<i>Others</i>
Jumlah	12.175.341.767	10.932.118.768	<i>Total</i>

30. BEBAN PENDANAAN

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
PT Bank Mestika Dharma	1.537.574.494	1.640.067.845	<i>PT Bank Mestika Dharma</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.710.878.836	477.003.146	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	5.443.740.611	593.333.658	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Artha Graha International Tbk	2.830.802.203	305.917.065	<i>PT Bank Artha Graha International Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	218.824.235	170.733.677	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT BCA Finance	49.376.928	25.645.607	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah	15.791.197.307	3.212.700.998	<i>Total</i>

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi	-	12.290.861.723	<i>Increase of fair value of investment property</i>
Selisih kurs	167.745.612	-	<i>Exchange rate</i>
Sewa	5.704.499.250	324.000.000	<i>Rent</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	-	88.967.054	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Bunga	33.235.332	73.704.670	<i>Interest</i>
Lain-lain	30.884.029	3.192.430	<i>Others</i>
Jumlah	5.936.364.223	12.780.725.877	<i>Total</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

32. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
Rugi Selisih Kurs	-	26.367.063.215	<i>Loss on foreign exchange</i>
Penghapusan Piutang	-	129.677.457	<i>Write off trade receivable</i>
Biaya Denda Pajak	-	1.100.000	<i>Fine and tax cost</i>
Lain-Lain	28.412.002	16.718.325	<i>Others</i>
Jumlah	28.412.002	26.514.558.997	<i>Total</i>

33. RUGI PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2014	2013	
	Rp	Rp	
(a) laba / (rugi) bersih untuk perhitungan rugi per saham dasar	2.521.171.891	(7.816.652.100)	<i>(a) net income / (loss) for computation of basic loss per share</i>
(b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	2.721.000.000	2.721.000.000	<i>(b) weighted average number of shares for computation of basic loss per share</i>
Laba / (Rugi) per saham dasar	0,93	(2,87)	<i>Basic income / (loss) per share</i>

Pada tanggal neraca, perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

32. OTHER EXPENSES

This account consists of:

33. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The natures of the relationships with related parties are as follows:

	<i>Sifat Hubungan</i>	<i>Nature of Relationship</i>
Direktur utama Entitas menjabat sebagai komisaris utama pihak berelasi :	PT Bank Yudha Bhakti	<i>President director the Entity as a related party's commissioner</i>
Komisaris Entitas menjabat sebagai komisaris pihak berelasi :	PT Indosurya Wahyu Pahala	<i>Commissioner the Entity as of related party's commissioner</i>
Pemegang saham Entitas :	First Property Investment Co. Ltd., (Asia) Hong kong	<i>The Entity's stockholder</i>
Komisaris Utama :	Teddy Gunawan	<i>President Commissioners</i>
Direktur :	Donny Gunawan	<i>Director</i>
Manajemen dan Karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	<i>Management and employee keys</i>

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

34. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas dan Entitas Anak menempatkan sebagian dana mereka di PT Bank Yudha Bhakti. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Kas dan Bank" dalam laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasi (lihat Catatan 5).
- b. Tanah seluas 9.580 m² milik PT Indosurya Wahyu Pahala digunakan sebagai salah satu jaminan atas pinjaman yang diperoleh Entitas (lihat Catatan 15 dan 20).
- c. Tanah seluas 10.000 m² milik Teddy Gunawan di Kelurahan Tambak Osowilangun sebagai salah satu jaminan yang diperoleh PT MBS, Entitas Anak.
- d. Tanah seluas 34.858 m² milik Donny Gunawan di Kelurahan Tambak Osowilangun digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Entitas (lihat Catatan 14 dan 19).
- e. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 1.201.647.218 dan Rp 1.451.066.300 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.
- f. Tanah seluas 52.155 m² milik Tjipto Hartono yang akan dibalik nama ke Teddy Gunawan di Kelurahan Romokalisari digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh entitas (lihat Catatan 15).

35. LAPORAN SEGMENT

Entitas dan Entitas Anak hanya mempunyai satu buah segment, yaitu segment pembangunan real estate. Entitas dan Entitas Anak berdomisili di Surabaya.

36. IKATAN

- a. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 57 tanggal 28 Maret 2008, PT MBS, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BNI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.
- b. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 628-KRK/KPR/Ags/2009 tanggal 3 Juli 2009, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan BRI mengenai penyediaan Fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian kerjasama ini berlaku 1 tahun dan maksimal 20 tahun.

34. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions and significant balances with related parties are as follows:

- a. *The Entity and Subsidiaries have placed their funds to PT Bank Yudha Bhakti. The related balance arising from this transaction as of December 31, 2014 and 2013 is presented as part of account "Cash on Hand and in Banks" in consolidated statements of financial position (balance sheets)(see Note 5).*
- b. *Land area of 9,580 m² behalf to PT Indosurya Wahyu Pahala are used to collateralized for investment credit facility obtained by Entitas (see Notes 15 and 20).*
- c. *Land area of 10,000 m² behalf on Teddy Gunawan are used to collateralized for bank loan obtained by PT MBS, Subsidiary.*
- d. *Land area of 34,858 m² behalf on Donny Gunawan are used to collateralized for investment credit facility obtained by Entity (see Note 14 and 19).*
- e. *Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 1,201,647,218 and Rp 1,451,066,300 in 2014 and 2013, respectively.*
- f. *Land area of 52,155 m² behalf on Tjipto Hartono will be changed to Teddy Gunawan are used to collateralized for investment credit facility obtained by Entity (see Note 15).*

35. SEGMENT REPORTING

Entity and Its Subsidiary have only one segment, that is segments of real estate development..Entity and its Subsidiary are located in Surabaya.

36. COMMITMENT

- a. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)*
Based on cooperation agreement (JO) No. 57 dated March 28, 2008, PT MBS, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BNI for House Ownership Credit Facilities.
- b. *Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*
Based on cooperation agreement No.628-KRK/KPR/Ags/2009 dated July 3, 2009, PT Multi Bangun sarana, Subsidiary, entered cooperation agreement with BRI for House Ownership Credit Facilities. Period of agreement is valid 1 year and up to 20 years.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

36. IKATAN (lanjutan)

- c. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009 tanggal 5 Agustus 2009, PT MBS, Entitas Anak melakukan kerjasama dengan Mandiri mengenai penyediaan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 tahun yaitu tanggal 5 Agustus 2011 dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 5 Oktober 2011, PT MBS, Entitas Anak, memperoleh pembaharuan perjanjian atas pencairan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah berupa 25% dalam bentuk deposito dan 10% dalam rekening escrow. Pencairan diatas dilakukan dengan persyaratan yang telah disepakati diatas.

- d. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 tanggal 3 April 2008, PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan BTN mengenai penyediaan fasilitas Kredit Griya Utama Indent. Pada perjanjian ini PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, membuat akta *Buy Back Guarantee* yang berisi tentang jaminan kepada BTN untuk membeli kembali pada unit bangunan yang dijual apabila pada jangka waktu yang ditentukan PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak, belum menyelesaikan kewajiban atas pembangunan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak ditandatanganinya.

- e. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 13/606-PKS/DIR pada tanggal 21 Desember 2011, PT MBS, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Syariah Mandiri mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah untuk kawasan perumahan Palm Oasis. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 tahun sejak tanggal penandatanganan, dan saat ini dalam proses perpanjangan perjanjian.

- f. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 634/MBS-LG/V/2013 dan No. 635/MBS-LG/V/2013 pada tanggal 20 Mei 2013, PT MBS, Entitas Anak, mengadakan kerjasama dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah masing-masing untuk kawasan perumahan Palm Niaga, Palm Oasis, Royal Oasis.

36. COMMITMENT (continued)

- c. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on cooperation agreement No. CSF.CLN/025/PKS-DEV/2009, PT MBS, Subsidiary, entered cooperation agreement with Mandiri for House Ownership Credit Facilities. Term of agreement is 2 years which is dated August 5, 2011 and can be rolled back.

On October 5, 2011, PT MBS, Subsidiary, has been received renewal agreement on the disbursement of House Ownership Credit Facilities at 25% in deposit and 10% in escrow account. The disbursement that be happen accordance with the required above.

- d. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on cooperation agreement No. 512/Sb.Ut/LS/IV/2008 dated April 3, 2008, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, entered into cooperation agreement with BTN for credit facilities KGU "Rumah Indent". On this agreement, PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, executed a Dees Buy Back Guarantee which contains that the Guarantee to BTN to buy back the constructed units on sale with the time periods specified by PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary, have not completed the construction of such obligations. Term of agreement is valid 5 years from signing.

- e. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Syariah Mandiri

Based on cooperation agreement No. 13/606-PKS/DIR dated December 21, 2011, PT MBS, Subsidiary, entered into cooperation agreement with PT Bank Syariah Mandiri for House Ownership Credit Facilities for Palm Oasis. This agreement period is 3 years since authorized, and now is being extend.

- f. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the cooperation agreement No. 634/MBS-LG/V/2013 and No. 635/MBS-LG/V/2013 on May 20, 2013, PT MBS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk for House Ownership Credit Facilities each for Palm Futures, Palm Oasis and Royal Oasis.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

36. IKATAN (lanjutan)

- g. Kerjasama Kredit Kepemilikan Rumah PT MBS (Entitas Anak) - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 120 pada tanggal 29 Juli 2013, PT MBS, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk mengenai penyediaan fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah atas nama pengembang PT Multi Bangun Sarana.

37. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Perkembangan bisnis properti pun mengalami peningkatan dan pemulihan. Pemulihan sektor properti ini terutama didukung oleh iklim ekonomi yang kondusif yang dapat dilihat dari nilai Rupiah rata-rata dan tingkat suku bunga yang terus meningkat.

Entitas dan Entitas Anak memiliki langkah-langkah bisnis yang akan dilakukan untuk menghadapi kondisi ini, diantaranya adalah:

- Entitas berusaha untuk menambah landbank dan berusaha merealisasikan rencana pembelian lahan dengan target lahan seluas 225 ha dan target pengembangan selama 10 tahun. Lahan yang dibebaskan saat ini telah bersertifikasi dan menjadi satu lahan dengan lahan atas nama PT Multi Bangun Sarana, Entitas Anak sebelumnya. Letak lahan dekat dengan rencana Ring Road Pemerintah Kota Surabaya sebelah barat yang menjadi nilai tambah.
- Pada tahun 2014 perseroan mengembangkan Pusat Pergudungan Romokalisari seluas 10 hektar di Surabaya.
- Pembukaan cluster perumahan "Palm Emerald" seluas 5 hektar di daerah Kandangan, Surabaya pada tahun 2014.
- Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Entitas dan Entitas Anak sebagai pendukung utama operasional Entitas dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang/efisiensi biaya-biaya operasional Entitas dan Entitas Anak sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.
- Prospek bisnis properti tahun 2014 diperkirakan tumbuh lebih dari 10% meskipun Bank Indonesia memperketat penyaluran kredit dan kenaikan BI Rate, karena saat ini defisit pasokan rumah "backlog" mencapai sekitar 15 juta unit rumah. Persaingan bisnis properti baik di segmen rumah mewah, rumah menengah ke bawah maupun pergudungan cukup ketat baik di kota Surabaya maupun di Jawa Timur. Posisi perseroan di segmen perumahan menengah dan pergudungan cukup kuat karena mempunyai

36. COMMITMENT (continued)

- g. Cooperation Agreement of House Ownership Loans PT MBS (Subsidiary) - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on cooperation agreement No. 120 dated July 29, 2013, PT MBS, Subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk for House Ownership Credit Facilities on behalf of developers PT Multi Bangun Sarana.

37. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN

The operations of the Entity and Subsidiaries may be affected by economic condition both from domestic or international. The development of property business had improved and recovery. The restoration of the property is mainly supported by conducive economic climate that can be seen from the growth of average value of Rupiah and the interest rate.

The Entity and Subsidiaries had a several business step that will be done to deal with this condition which is consist of:

- *The Entity seeks to add landbank and tried to realize the purchase with total land areas of 225 ha and development target for 10 years. The released land at this time had been certified and become one with land on behalf PT Multi Bangun Sarana, Subsidiary before. The location of land close to the Ring Road West here in planned by Surabaya Goverment City that have added value.*
- *in 2014, entity develops Center of Romokalisari Warehouse as 10 Ha at Surabaya*
Build Real Estate "Palm Emerald" as 5 Ha close to Kandangan, Surabaya in 2014
- *Management seeks to improve liquidity as a major Entity's and Subsidiaries operating support with tight money spend/operational cost-efficiency of the Entity and Subsidiaries limited to costs those can be controlled by management.*
- *The growth of property aspect is estimated to grow more than 10% despite Bank of Indonesia tightened the characteristics giving credits and increase the BI rate, because the deficit to supply the Real Estate "backlog" reach about 15 millions units. The competition of property business, the luxury, the middle or the low level of house is very tight around Surabaya and East Java. The entity position in middle level real estate and warehouse segment is strong enough because it has wide enough of "landbank" area.*

37. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Karena mempunyai lahan "landbank" lebih dari 200 hektar, resiko terbesar 1 tahun kedepan adalah pembiayaan untuk pengembangan lahan tersebut. Untuk mengatasi resiko tersebut selain pendanaan dari bank perseroan sedang melakukan penjajakan awal untuk menjalin kerjasama dengan pihak pengembang yang lain.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

b. Manajemen risiko keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

37. ECONOMIC CONDITION AND GOING CONCERN (continued)

- because of having "landbank" more than 200 Ha, the biggest risk on the following year is the cost to develop that area. To face the risk, beside having bank loans, the entity is trying to make an agreement with the other developers.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Company manage risk on capital to ensure the Company ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Company's capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

b. Financial risk management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

i. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

ii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company have interest rate risk since they have loans.

The Company interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company.

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

iii Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

iv Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Financial Assets
	Rp	Rp	
Aset keuangan			
- Kas dan setara kas	1.832.370.888	1.832.370.888 (i)	Cash and cash equivalent -
- Investasi Jangka Pendek	932.951.000	932.951.000 (i)	Short-Term Investments -
- Piutang usaha - bersih	2.002.650.065	2.002.650.065	Account receivables - net -
- Piutang lain-lain	143.992.197	143.992.197 (i)	Other receivables -
Liabilitas keuangan			Financial Liabilities
- Hutang bank	46.978.863.172	46.978.863.172 (i)	Bank Loans -
- Hutang usaha-Pihak ketiga	2.218.261.900	2.218.261.900 (i)	Account Payable-third parties -
- Hutang lain-lain	3.685.410.338	3.685.410.338 (i)	Related party -
- Beban masih harus dibayar	1.251.794.757	1.251.794.757 (i)	Advance from customers -
- Hutang bank jangka panjang	70.650.840.784	70.650.840.784 (i)	Long-term bank loans -
- Sewa pembiayaan	2.055.278.809	2.055.278.809 (i)	Finance Lease -

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

iv. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2014 are as follows:

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	(i)	Financial Assets
	Rp	Rp		
Aset keuangan				
- Kas dan setara kas	2.844.917.029	2.844.917.029	(i)	Cash and cash equivalent -
- Investasi Jangka Pendek	3.853.477.800	3.853.477.800	(i)	Short-Term Investments -
- Piutang usaha - bersih	7.400.856.100	7.400.856.100	(i)	Account receivables - net
- Piutang lain-lain	191.468.884	191.468.884	(i)	Other receivables -

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	(i)	Financial Liabilities
	Rp	Rp		
Liabilitas keuangan				
- Hutang bank	18.314.491.601	18.314.491.601	(i)	Bank Loans -
- Hutang usaha-Pihak ketiga	4.086.013.646	4.086.013.646	(i)	Account Payable-third parties -
- Hutang lain-lain	13.556.648.518	13.556.648.518	(i)	Other payables -
- Beban masih harus dibayar	558.825.082	558.825.082	(i)	Accrued expenses -
- Hutang bank jangka panjang	86.318.918.886	86.318.918.886	(i)	Long-term bank loans -
- Sewa pembiayaan	559.247.023	559.247.023	(i)	Finance Lease -

(i). Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2013 are as follows:

	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value		
	Rp	Rp		
Aset keuangan				
- Kas dan setara kas	2.844.917.029	2.844.917.029	(i)	Cash and cash equivalent -
- Investasi Jangka Pendek	3.853.477.800	3.853.477.800	(i)	Short-Term Investments -
- Piutang usaha - bersih	7.400.856.100	7.400.856.100	(i)	Account receivables - net
- Piutang lain-lain	191.468.884	191.468.884	(i)	Other receivables -
Liabilitas keuangan				
- Hutang bank	18.314.491.601	18.314.491.601	(i)	Bank Loans -
- Hutang usaha-Pihak ketiga	4.086.013.646	4.086.013.646	(i)	Account Payable-third parties -
- Hutang lain-lain	13.556.648.518	13.556.648.518	(i)	Other payables -
- Beban masih harus dibayar	558.825.082	558.825.082	(i)	Accrued expenses -
- Hutang bank jangka panjang	86.318.918.886	86.318.918.886	(i)	Long-term bank loans -
- Sewa pembiayaan	559.247.023	559.247.023	(i)	Finance Lease -

(i). Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

**39. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)
DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) BARU DAN REVISI**

- a. Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.
- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
 - ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
 - PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

39. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)

- a. In the current year, the Company adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2014.
- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
 - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
 - ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
 - PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Acitivity and Environmental Management in the Public Mining

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**

**PT FORTUNE MATE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**39. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)
DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(ISAK) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

- b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 46 (revisi 2014), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 26 (revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Maret 2015, Entitas telah menerima uang muka dividen sebesar Rp 18.000.000.000 dari Entitas Anak, PT Masterin Property. Per tanggal tersebut PT Masterin Property, Entitas Anak PT Fortune Mate Indonesia, Tbk telah menerima bagian dari hasil penjualan lahan perumahan yang dimilikinya. Sebagian besar uang yang diterima telah digunakan oleh Entitas untuk pembelian area lahan.

41. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 60 telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2015.

**39. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND
INTERPRETATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(ISAK) (continued)**

- b. Standards and interpretation in issue not yet adopted

This standard effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013), *Presentation of Financial Statement*
- PSAK 4 (revised 2013), *Separate Financial Statements*
- PSAK 15 (revised 2013), *Investments in Associates and Joint Ventures*
- PSAK 24 (revised 2013), *Employee Benefits*
- PSAK 65, *Consolidated Financial Statements*
- PSAK 66, *Joint Arrangements*
- PSAK 67, *Disclosures of Interests in Other Entities*
- PSAK 68, *Fair Value Measurements*
- PSAK 46 (revised 2014), *Income Tax*
- PSAK 50 (revised 2014), *Financial Instrument: Presentation*
- PSAK 55 (revised 2014), *Financial Instrument: Recognition and Measurement*
- PSAK 60 (revised 2014), *Financial Instrument: Disclosure*
- ISAK 26 (revised 2014), *Reassessment of Embedded Derivatives*

40. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On March 25, 2015, Entity has received Rp 18,000,000,000 as an advance dividend from Subsidiaries, PT Masterin Property. That day, PT Masterin Property, PT Fortune Mate Indonesia Subsidiary has received parts of its residential land selling. Most of the earned money has been used by the company for purchasing land area.

41. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements on pages 2 to 60 were approved and authorized for issue by the Board of Directors on March 23, 2015.



PT Fortune Mate Indonesia Tbk.



PT Fortune Mate Indonesia Tbk.

E-mail : fmii@indosat.net.id
www : fmiido.com